



**KESALAHAN PENGGUNAAN EJAAN DAN TANDA BACA  
DALAM KARANGAN BEBAS SISWA KELAS IV  
SDN BARATAN 01 JEMBER**

**SKRIPSI**

Oleh

**Pipit Ayu Ningrum**

**160210204121**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2020**



**KESALAHAN PENGGUNAAN EJAAN DAN TANDA BACA  
DALAM KARANGAN BEBAS SISWA KELAS IV  
SDN BARATAN 01 JEMBER**

**SKRIPSI**

iajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Oleh

**Pipit Ayu Ningrum**

**160210204121**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2020**



**KESALAHAN PENGGUNAAN EJAAN DAN TANDA BACA  
DALAM KARANGAN BEBAS SISWA KELAS IV  
SDN BARATAN 01 JEMBER**

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Oleh

**Pipit Ayu Ningrum**

**160210204121**

Pembimbing I : Drs. Hari Satrijono, M.Pd.

Pembimbing II : Dyah Ayu Puspitaningrum SE., M.Si

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2020**

### **PERSEMBAHAN**

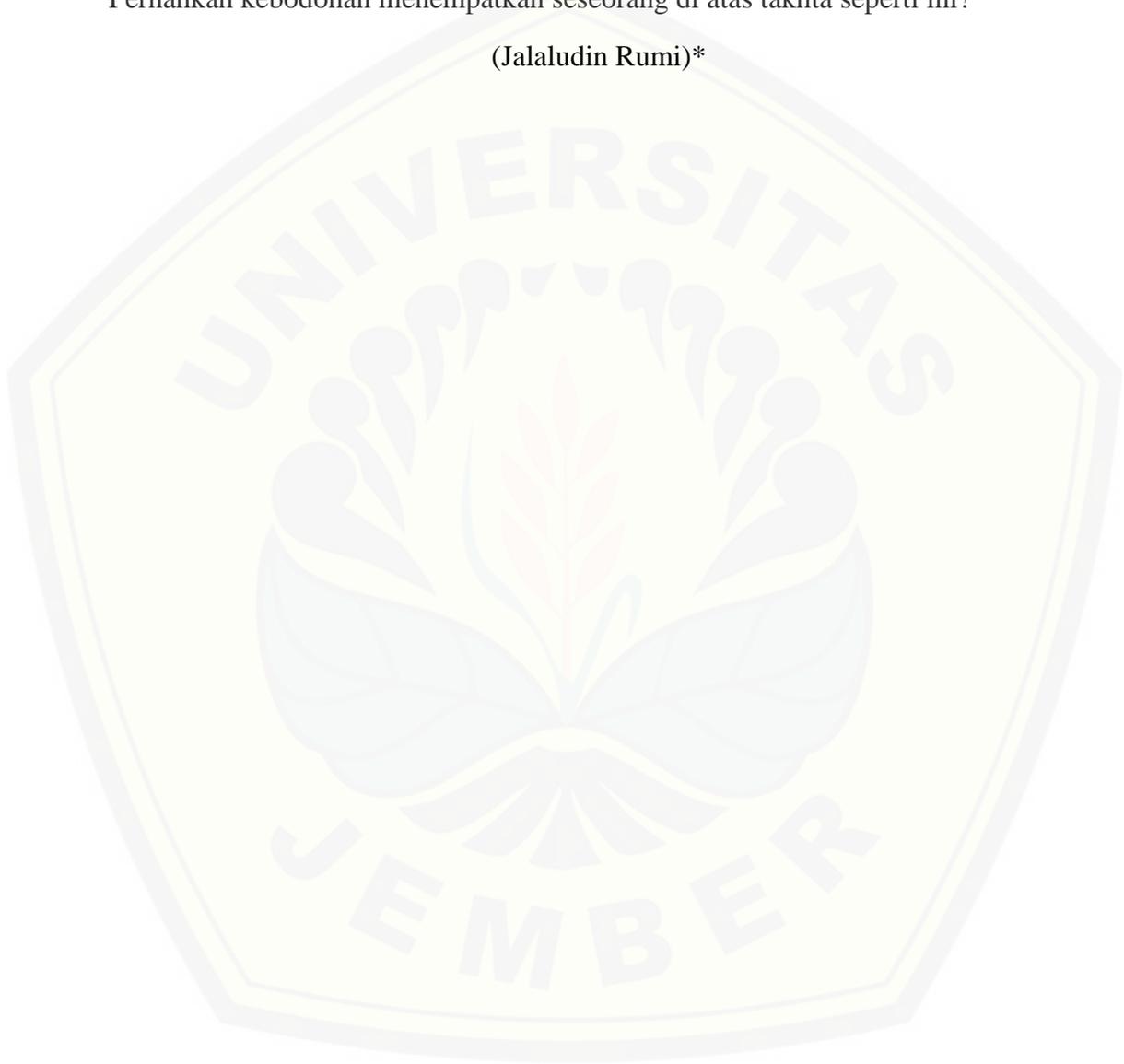
Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kehadiran Allah Swt atas limpahan rahmat, taufik serta hidayah-Nya yang telah memberikan kekuatan dan kesabaran untuk saya, sehingga karya ilmiah ini dapat terselesaikan. Dengan segala kerendahan hati, saya persembahkan skripsi ini kepada:

- 1) orang tua saya, yang selalu mendoakan, memberi semangat, serta memberikan bantuan baik moril dan materil dalam penyusunan skripsi ini.
- 2) guru-guru saya dari TK, SD, SMP, dan SMA, serta dosen-dosen PGSD yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Terima kasih telah memberikan bimbingan dan ilmu yang amat sangat berguna, serta telah mendidik dengan kesabaran yang luar biasa.
- 3) almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

## **<sup>1</sup>MOTTO**

"Dengan cinta, yang pahit menjadi manis. Dengan cinta, tembaga menjadi emas. Dengan cinta, sampah menjadi jernih. Dengan cinta, yang mati menjadi hidup. Dengan cinta, raja menjadi budak. Dari ilmu, cinta dapat tumbuh. Pernahkah kebodohan menempatkan seseorang di atas takhta seperti ini?"

(Jalaludin Rumi)\*



---

\*) <https://bit.ly/3jsU9A1>

[diakses pada 4 oktober 2020]

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Pipit Ayu Ningrum

NIM : 160210204121

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Kesalahan Penggunaan Ejaan dan Tanda Baca dalam Karangan Bebas Siswa Kelas IV SDN Baratan 01 Jember” adalah benar-benar karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 14 September 2020

Yang menyatakan,

Pipit Ayu Ningrum  
NIM. 160210204121

**SKRIPSI**

**KESALAHAN PENGGUNAAN EJAAN DAN TANDA BACA  
DALAM KARANGAN BEBAS SISWA KELAS IV  
SDN BARATAN 01 JEMBER**

Oleh

**Pipit Ayu Ningrum**

**160210204121**

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Drs. Hari Satrijono, M.Pd.

Dosen Pembimbing Anggota : Dyah Ayu Puspitaningrum SE., M.Si

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**KESALAHAN PENGGUNAAN EJAAN DAN TANDA BACA  
DALAM KARANGAN BEBAS SISWA KELAS IV  
SDN BARATAN 01 JEMBER**

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

**Nama Mahasiswa : Pipit Ayu Ningrum**  
**NIM : 160210204121**  
**Angkatan Tahun : 2016**  
**Daerah Asal : Madiun**  
**Tempat, tanggal lahir : Madiun, 26 November 1997**  
**Jurusan/Program Studi : Ilmu Pendidikan/PGSD**

Disetujui Oleh :

Pembimbing 1

Pembimbing 2

**Drs. Hari Satrijono, M.Pd**  
NIP. 195805221985031011

**Dyah Ayu Puspitaningrum SE., M.Si**  
NRP. 760017083

**PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul “Kesalahan Penggunaan Ejaan dan Tanda Baca dalam Karangan Bebas Siswa Kelas IV SDN Baratan 01 Jember” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

Hari : Senin

Tanggal : 14 September 2020

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji :

Ketua,

Sekretaris,

**Drs. Hari Satrijono, M.Pd**

NIP. 19580522 19853 1 011

**Dyah Ayu Puspitaningrum SE., M.Si**

NRP. 760017083

Anggota 1,

Anggota 2,

**Dra. Suhartiningsih, M.Pd.**

NIP. 19601217 198802 2 001

**Prof. Dr. M. Sulthon, M.Pd.**

NIP. 19590904 198103 1 005

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Jember

**Prof. Dafik, M.Sc, Ph.D**

NIP. 19680802 199303 1 004

## PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah Swt, atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi yang berjudul “Kesalahan Penggunaan Ejaan dan Tanda Baca dalam Karangan Bebas Siswa Kelas IV SDN Baratan 01 Jember” dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan besar Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih disampaikan kepada:

- 1) Drs. Hari Satrijono, M.Pd., selaku dosen pembimbing utama dan Dyah Ayu Puspitaningrum SE., M.Si., selaku dosen pembimbing anggota, yang telah meluangkan banyak waktu, pikiran dan perhatian demi terselesaikannya pengerjaan skripsi ini;
- 2) Dra. Suhartiningsih, M.Pd., dan Prof. Dr. M. Sulthon, M.Pd., selaku dosen penguji yang memberikan kritik dan saran sehingga dapat memperbaiki skripsi ini;
- 3) Kepala SDN Baratan 01 Jember dan semua dewan guru yang telah mengizinkan dan membantu dalam proses pelaksanaan penelitian;
- 4) semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini. Segala kritik dan saran dari semua pihak dapat diterima demi kesempurnaan skripsi ini, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Jember, 14 September 2020

Penulis

## RINGKASAN

**Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital dan Tanda Baca dalam Karangan Bebas Siswa Kelas IV SDN Baratan 01 Jember**; Pipit Ayu Ningrum; 160210204121; 2020; 47 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Bahasa merupakan sarana yang cukup penting dalam segala aspek kehidupan, khususnya dalam aspek pembelajaran bahasa Indonesia. Penelitian ini memfokuskan pada salah satu keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menulis. Namun didalam pelaksanaannya terdapat permasalahan yang sering ditemui oleh guru dalam mengajarkan bahasa, terutama dalam hal mengarang yang termasuk dalam keterampilan menulis yang masih sering terjadi, misalnya dalam penggunaan ejaan huruf kapital dan tanda baca.

Analisis kesalahan berbahasa adalah suatu rangkaian aktivitas dalam mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasi, menjelaskan, dan mengevaluasi kesalahan berbahasa. Analisis kesalahan berbahasa dapat dilakukan oleh guru untuk mengevaluasi hasil pekerjaan siswanya, dengan tujuan untuk mengevaluasi pembelajaran yang diberikan. Hasil observasi awal pada siswa kelas IV, terdapat beberapa siswa yang melakukan kesalahan berbahasa saat menulis.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Jenis kesalahan penggunaan ejaan dan tanda baca dalam karangan bebas siswa kelas IV?, penyebab kesalahan penggunaan ejaan dan tanda baca dalam karangan bebas siswa kelas IV? dan persentase kesalahan penggunaan ejaan dan tanda baca dalam karangan bebas siswa kelas IV?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan jenis kesalahan penggunaan ejaan dan tanda baca dalam karangan bebas siswa kelas IV, untuk mendeskripsikan penyebab terjadinya kesalahan penggunaan ejaan dan tanda baca dalam karangan bebas siswa kelas IV, dan untuk mengetahui persentase kesalahan penggunaan ejaan dan tanda baca dalam karangan bebas siswa kelas IV.

Penelitian ini dilakukan di SDN Baratan 01 Jember pada tanggal 26 Februari 2020. Rancangan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, sedangkan jenis penelitian adalah penelitian deskriptif. Data yang diperoleh melalui dokumentasi adalah hasil penulisan siswa dan data diri siswa. Metode pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data terdiri dari tiga proses, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan analisis karangan siswa, kesalahan penulisan huruf kapital meliputi kesalahan penulisan pada judul karangan, kesalahan penulisan unsur nama orang, kesalahan penulisan huruf nama tahun, bulan, hari, dan hari besar atau hari raya, kesalahan penulisan kata di awal kalimat, kesalahan penulisan nama geografis, dan kesalahan penulisan kata yang menunjukkan hubungan kekerabatan. Kesalahan penggunaan tanda baca meliputi kesalahan penggunaan tanda titik (.), kesalahan penggunaan tanda koma (,), kesalahan penggunaan tanda tanya (?), kesalahan penggunaan tanda seru (!), kesalahan penggunaan tanda hubung (-), kesalahan penggunaan tanda petik ganda (“...”).

Kesimpulannya adalah kemampuan siswa dalam penggunaan huruf kapital dan tanda baca secara keseluruhan masih banyak kesalahan yang dilakukan. Presentasi kesalahan penggunaan huruf kapital dalam karangan bebas pada siswa kelas IV termasuk kategori kesalahan tinggi dengan presentase 72,8% dan kesalahan penggunaan tanda baca termasuk kategori kesalahan sedang dengan presentase 40,4%. Penyebab kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca pada karangan bebas siswa kelas IV SDN Baratan 01 Jember antara lain kurang pemahannya siswa mengenai aturan penggunaan huruf kapital dan tanda baca, sikap siswa yang kurang peduli siswa akan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar, rendahnya minat baca siswa, dan kurangnya perhatian orang tua siswa. Saran dari penelitian ini adalah sebaiknya guru serta sekolah lebih meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan aturan berbahasa.

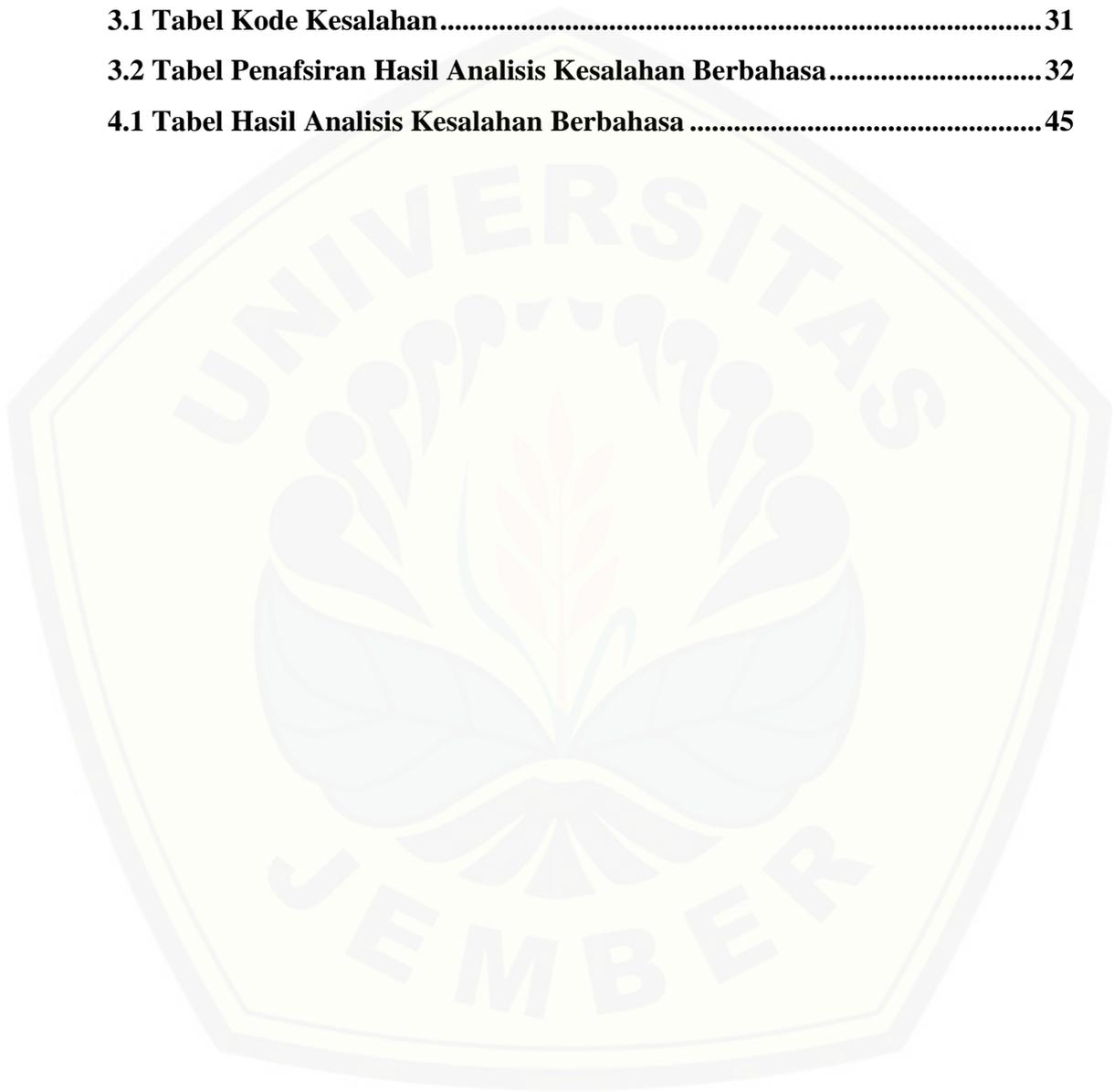
DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iii
HALAMAN MOTTO .....	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
HALAMAN SKRIPSI.....	vi
HALAMAN PENGAJUAN .....	vii
HALAMAN PENGESAHAN.....	viii
HALAMAN PRAKATA .....	ix
RINGKASAN .....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
<b>BAB 1. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>6</b>
2.1 Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar .....	6
2.2 Pengertian Menulis .....	7
2.3 Pengertian Mengarang .....	8
2.4 Jenis-jenis Karangan .....	9
2.5 Analisis Kesalahan Berbahasa .....	10
2.6 Ejaan .....	12
2.6.1 Penulisan Huruf Kapital.....	13
2.6.2 Penggunaan Tanda Baca .....	17
2.7 Penelitian yang Relevan.....	25

<b>BAB 3. METODE PENELITIAN</b> .....	27
<b>3.1 Tempat dan Waktu Penelitian</b> .....	27
<b>3.2 Subjek Penelitian</b> .....	27
<b>3.3 Definisi Operasional</b> .....	28
<b>3.4 Rancangan dan Jenis Penelitian</b> .....	28
<b>3.5 Data dan Sumber</b> .....	29
<b>3.6 Metode Pengumpulan Data</b> .....	30
<b>3.7 Teknik Analisis Data</b> .....	30
<b>BAB 4. Hasil dan Pembahasan</b> .....	33
<b>4.1 Kesalahan Penggunaan Ejaan dan Tanda Baca</b> .....	33
4.1.1 Hasil Analisis Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital.....	34
4.1.2 Hasil Analisis Kesalahan Penggunaan Tanda Baca .....	39
<b>4.2 Penyebab Kesalahan Penggunaan Ejaan dan Tanda Baca</b> .....	43
<b>4.3 Persentase Kesalahan Penggunaan Ejaan dan Tanda Baca</b> .....	45
<b>BAB 5. PENUTUP</b> .....	46
<b>5.1 Kesimpulan</b> .....	46
<b>5.2 Saran</b> .....	47
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	48
<b>LAMPIRAN</b> .....	50

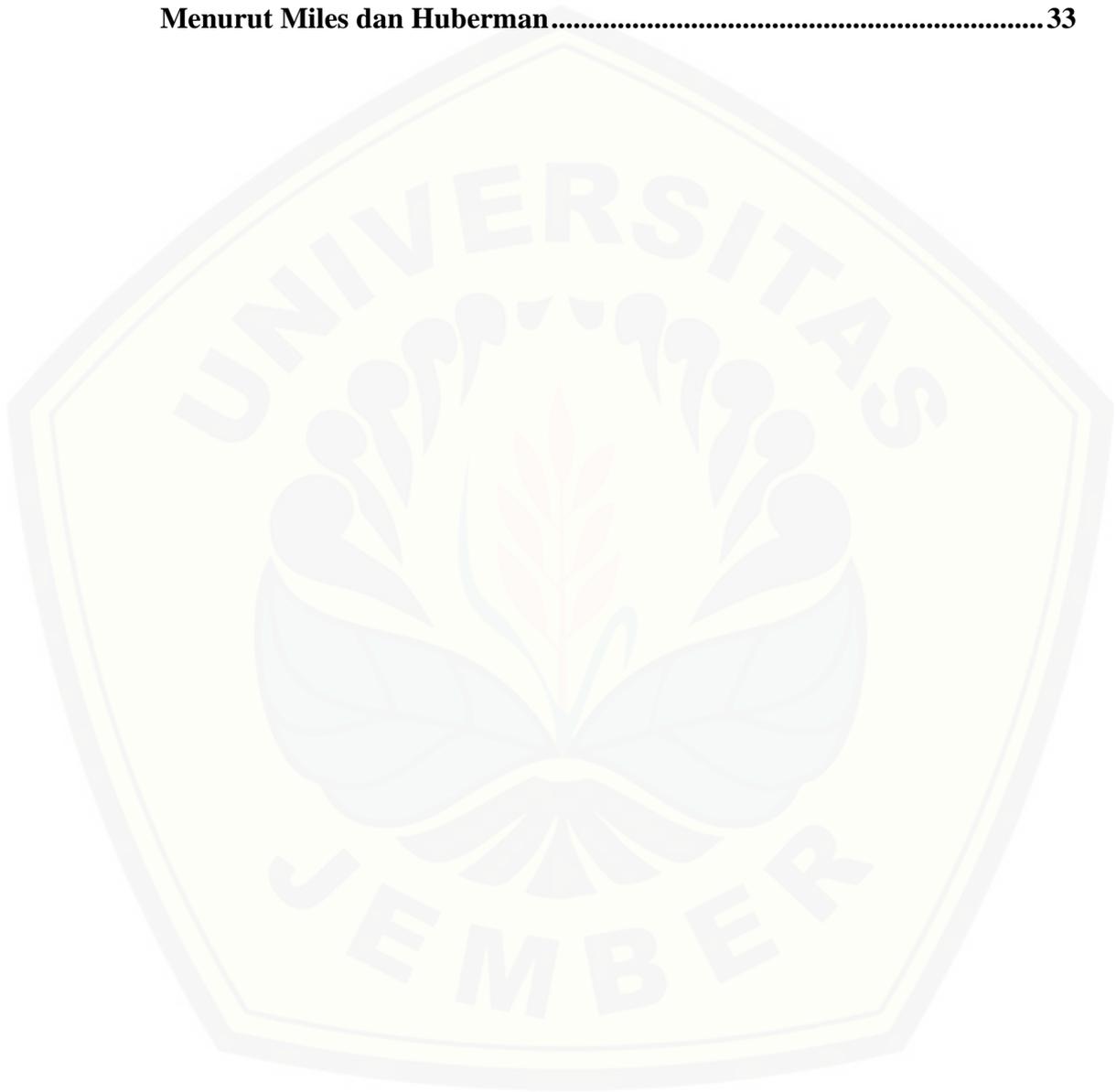
**DAFTAR TABEL**

	Halaman
<b>2.1 Tabel Penggunaan Tanda Baca .....</b>	<b>17</b>
<b>3.1 Tabel Kode Kesalahan.....</b>	<b>31</b>
<b>3.2 Tabel Penafsiran Hasil Analisis Kesalahan Berbahasa.....</b>	<b>32</b>
<b>4.1 Tabel Hasil Analisis Kesalahan Berbahasa .....</b>	<b>45</b>



**DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
<b>3.1 Bagan Analisis Data</b>	
<b>Menurut Miles dan Huberman.....</b>	<b>33</b>



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
<b>Lampiran 1. Matrik Penelitian .....</b>	<b>50</b>
<b>Lampiran 2. Instrumen Pengumpulan Data .....</b>	<b>51</b>
2.1 Pedoman Wawancara.....	51
2.1 Pedoman Dokumentasi .....	51
<b>Lampiran 3. Lembar Wawancara .....</b>	<b>52</b>
3.1 Wawancara Dengan Guru Sebelum Penelitian .....	52
<b>Lampiran 4. Daftar Nama Siswa Kelas IV SDN Baratan 01 .....</b>	<b>53</b>
<b>Lampiran 5. Pedoman Analisis Data .....</b>	<b>54</b>
<b>Lampiran 6. Hasil Wawancara.....</b>	<b>55</b>
<b>Lampiran 7. Hasil Analisis Kesalahan .....</b>	<b>57</b>
<b>Lampiran 1. Hasil Karangan Siswa .....</b>	<b>61</b>

## BAB 1. PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang: (1) latar belakang; (2) rumusan masalah; (3) tujuan penelitian; dan (4) manfaat penelitian.

### 1.1 Latar Belakang

Bahasa secara umum memiliki fungsi sebagai alat komunikasi, baik komunikasi secara lisan maupun tulisan. Bahasa memiliki peranan penting dalam kehidupan sehari-hari dan digunakan oleh suatu masyarakat untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri. Melalui bahasa manusia dapat mengungkapkan ide, gagasan, maupun pesan kepada orang lain sehingga memudahkan mereka dalam berinteraksi dan dapat meningkatkan pengetahuannya. Bahasa merupakan sarana yang cukup penting dalam segala aspek kehidupan, khususnya dalam aspek pembelajaran bahasa Indonesia. Bahasa juga berperan penting dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional siswa. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa penting untuk dibelajarkan sedini mungkin sejak siswa berada di pendidikan dasar.

Pembelajaran Bahasa Indonesia pada hakikatnya adalah membelajarkan siswa tentang keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan tujuan dan fungsinya. Keterampilan berbahasa bermanfaat dalam melakukan interaksi komunikasi bermasyarakat yang keberhasilannya, antara lain bergantung pada tingkat keterampilan berbahasa yang dimiliki oleh seseorang. Tujuan utama pembelajaran Bahasa Indonesia bukan hanya terletak pada aspek pematangan saja, melainkan bagaimana siswa mampu menggunakan bahasa itu untuk berkomunikasi didalam kelas maupun luar kelas, baik dalam situasi yang resmi ataupun tidak resmi.

Siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah harus mempelajari empat jenis keterampilan bahasa. Empat keterampilan itu terdiri dari keterampilan mendengarkan, membaca, berbicara, dan menulis. Keempat aspek keterampilan berbahasa ini merupakan fokus dari tujuan pembelajaran bahasa

Indonesia dan keempat keterampilan tersebut saling berhubungan dan saling mempengaruhi (Mukh Doyin dan Wagiran 2009:2).

Keterampilan menulis digunakan untuk mencatat, meyakinkan, menghibur, melaporkan, menginformasikan, dan mempengaruhi pembaca. Menulis juga digunakan untuk mengekspresikan segala sesuatu dalam bentuk tulisan dan dapat menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi pembaca. Kegiatan menulis tidak mudah dilakukan oleh seseorang, karena dalam menulis, seseorang harus dapat menyampaikan ide, gagasan, dan pendapatnya dalam bentuk tulisan yang mudah dipahami pembaca.

Mengingat pentingnya kemampuan menulis, maka kegiatan menulis tidak dapat terlepas dari proses pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah, sehingga perlu diefektifkan. Keterampilan siswa dalam menulis ini melalui berbagai proses dan tahapan agar siswa mampu mempunyai keterampilan menulis yang baik dan benar. Hal-hal yang perlu diperhatikan oleh siswa dalam menulis yaitu mengenai ketepatan penggunaan ejaan yang digunakan.

Menurut Alex dan Achmad (2010:176), ejaan adalah keseluruhan peraturan melambangkan bunyi ujaran, pemisahan, dan penggabungan kata, penulisan kata, huruf, dan tanda baca. Adapun menurut Kusumaningsih (2013:23), ejaan merupakan kaidah cara menggambarkan/melambangkan bunyi-bunyi ujaran (kata, kalimat, dan sebagainya) dan bagaimana hubungan antara lambang-lambang itu (pemisah dan penggabungannya dalam suatu bahasa). Jadi dapat disimpulkan bahwa ejaan merupakan keseluruhan peraturan melambangkan bunyi ujaran, pemisahan, dan penggabungan kata, penulisan kata, huruf, dan tanda baca.

Permasalahan yang sering ditemui guru dalam pembelajaran menulis karangan, yaitu kemampuan siswa dalam penggunaan ejaan dan tanda baca yang tidak sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Menurut Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemendikbud (2015), disadari atau tidak, pada saat siswa menulis karangan penggunaan huruf kapital sering kali tidak tepat dalam penggunaannya. Siswa juga sering salah dalam memberi tanda baca seperti tanda titik (.) dan tanda koma (,).

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Indahwati, guru kelas IV SDN Baratan 01 Jember pada tanggal 26 Februari 2020, diperoleh data pembelajaran Bahasa Indonesia dengan keterampilan menulis, dalam hal menulis karangan masih terdapat banyak kesalahan berbahasa yang dilakukan siswa kelas IV terutama dalam penggunaan ejaan dan tanda baca, sehingga kalimat yang ditulis siswa sulit untuk dimengerti. Kesalahan berbahasa tersebut terjadi karena siswa masih menggunakan bahasa ibu atau bahasa daerah mereka daripada bahasa Indonesia untuk berkomunikasi dalam lingkungan sekolah, sehingga masih banyak ditemukan tulisan siswa yang tidak sesuai dengan (PUEBI). Siswa dalam kegiatan pembelajaran juga kurang memperhatikan penjelasan dan contoh-contoh penggunaan huruf kapital yang diberikan oleh guru, ditambah kebiasaan buruk siswa yang sering meletakkan huruf kapital yang tidak tepat penempatannya. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kurang menguasai kaidah bahasa Indonesia. Kurangnya penggunaan media yang digunakan sebagai penunjang kegiatan pembelajaran juga menyebabkan kreatifitas dan imajinasi siswa kurang mampu berkembang, khususnya dalam pembelajaran menulis karangan.

Hasil wawancara pada tanggal 26 Februari 2020, guru kelas IV SDN Baratan 01 Jember mengungkapkan bahwa siswa kelas IV masih mengalami kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca dalam menulis karangan bebas. Berdasarkan data hasil menulis karangan bebas ditemukan beberapa tulisan siswa yang menunjukkan kesalahan berbahasa. Contohnya sebagai berikut:

- (1) Pada Hari itu aku. pergi kemasjid  
merayakan, Lebaran dengan  
solat bersama aku makan bersama Keluargaku (Arif)
- (2) hari minggu. Aku pergi ke banyuwangi  
Aku dan ayah pergi keSana naik Motor  
aku ikut ayah lebaran diBanyuwangi, (Arga)

Kutipan hasil karangan nomor (1) yaitu tulisan Arif, mengandung kesalahan penggunaan PUEBI khususnya pada penggunaan huruf kapital dan tanda baca. Karangan tersebut seharusnya: Pada hari itu, aku pergi ke masjid. Merayakan lebaran dengan solat bersama. Aku makan bersama keluargaku. Kutipan hasil karangan nomor (2) yaitu tulisan Arga, mengandung kesalahan

penggunaan PUEBI khususnya pada penggunaan huruf dan tanda baca. Karangan tersebut seharusnya: Hari minggu, aku pergi ke Banyuwangi. Aku dan ayah pergi kesana naik motor. Aku ikut ayah lebaran di Banyuwangi.

Kesalahan dari data awal tersebut, menunjukkan bahwa terdapat kesalahan berbahasa yang dilakukan oleh siswa, termasuk kesalahan berbahasa dalam memahami aturan penggunaan ejaan dan tanda baca dalam menulis karangan bebas. Kesalahan tersebut juga disebabkan, karena penggunaan bahasa ibu lebih banyak digunakan daripada bahasa kedua. Sikap siswa yang kurang memperhatikan dalam penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar, serta rendahnya minat baca. Oleh karena itu, analisis kesalahan penggunaan ejaan dan tanda baca pada karangan perlu dilakukan, sehingga kesalahan tersebut dapat diminimalisir atau dihilangkan sama sekali. Selain hal tersebut, agar ditemukan apa saja penyebab terjadinya kesalahan penggunaan ejaan dan tanda baca pada karangan bebas, serta upaya yang dapat dilakukan untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, maka kesalahan siswa dalam menggunakan ejaan dan tanda baca dalam menulis karangan siswa kelas IV pada pelajaran Bahasa Indonesia SDN Baratan 01 Jember layak untuk diteliti.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Apa sajakah jenis-jenis kesalahan penggunaan ejaan dan tanda baca dalam karangan bebas siswa kelas IV SDN Baratan 01 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020?
- b. Apa sajakah yang menyebabkan kesalahan penggunaan ejaan dan tanda baca dalam karangan bebas siswa kelas IV SDN Baratan 01 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020?
- c. Berapakah persentase kesalahan penggunaan ejaan dan tanda baca dalam karangan bebas siswa kelas IV SDN Baratan 01 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Untuk mendeskripsikan jenis-jenis kesalahan penggunaan ejaan dan tanda baca dalam karangan bebas siswa kelas IV SDN Baratan 01 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020.
- b. Untuk mendeskripsikan penyebab terjadinya kesalahan penggunaan ejaan dan tanda baca dalam karangan bebas siswa kelas IV SDN Baratan 01 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020.
- c. Untuk mengetahui persentase kesalahan penggunaan ejaan dan tanda baca dalam karangan bebas siswa kelas IV SDN Baratan 01 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk mengetahui kesalahan penggunaan ejaan dan tanda baca siswa dalam menulis karangan, sehingga dapat dimanfaatkan guru untuk membelajarkan keterampilan menulis karangan dengan baik dan benar.
- b. Bagi peneliti, melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman dan ilmu pengetahuan mengenai kesalahan siswa dalam menulis karangan dengan memperhatikan penggunaan ejaan dan tanda baca.
- c. Bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk mengadakan penelitian lanjutan.
- d. Bagi pihak sekolah, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadikan proses kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia di kelas menjadi lebih baik dan berkualitas.

## **BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini dipaparkan teori-teori berkaitan dengan ruang lingkup yang dijadikan sebagai dasar penelitian ini, sehingga penelitian ini jelas dan terarah. Teori yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain: (1) pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar; (2) pengertian menulis; (3) pengertian karangan; (4) jenis-jenis karangan; (5) analisis kesalahan berbahasa; (6) ejaan; dan (7) penelitian yang relevan.

### **2.1 Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar**

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar tidak dapat terlepas dari empat jenis keterampilan bahasa. Empat keterampilan itu terdiri dari keterampilan menyimak, membaca, berbicara, dan keterampilan menulis. Melalui pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah, siswa diharapkan dapat memiliki keempat keterampilan tersebut secara matang. Pembelajaran Bahasa Indonesia pada hakikatnya adalah membelajarkan siswa tentang keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan tujuan dan fungsinya (Akhadiyah dkk. 1991:1). Tujuan utama pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar bukan hanya terletak pada aspek pematangan saja, melainkan bagaimana siswa mampu menggunakan bahasa itu untuk berkomunikasi didalam kelas maupun luar kelas, baik dalam situasi yang resmi atau situasi tidak resmi.

Pembelajaran menulis di sekolah dasar sudah diajarkan dari kelas I sampai dengan kelas VI. Kemampuan menulis diperoleh siswa pada saat kegiatan proses belajar mengajar. Menurut pendapat Sochan (2011:94) pembelajaran menulis pada jenjang kelas di sekolah dasar dibedakan menjadi dua yaitu:

#### **1) Pembelajaran menulis permulaan**

Siswa sekolah dasar yang baru masuk sekolah diperkenalkan dengan bentuk-bentuk huruf. Pada hakikatnya huruf-huruf dibentuk oleh garis-garis, karena itu siswa perlu diperkenalkan dan dilatih membuat garis-garis lurus, garis-garis lengkung, dan garis bulat yang merupakan dasar untuk menulis sebuah huruf.

Pada umumnya tujuan dari menulis permulaan ini adalah mengajarkan anak untuk dapat menulis dengan benar.

## 2) Pembelajaran menulis lanjutan

Setelah siswa menguasai teknik menulis dengan benar, dikelas III, IV, V, dan VI siswa diajarkan pembelajaran menulis lanjutan. Pembelajaran menulis lanjutan siswa dilatih merangkai kata-kata menjadi kalimat, dan kalimat tersebut dirangkai menjadi paragraf yang terakhir paragraf-paragraf disusun menjadi sebuah wacana.

Menurut Tarigan (2008:27) menyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran menulis pada kelas rendah diarahkan pada kegiatan menulis permulaan, sedangkan pembelajaran menulis di kelas tinggi diarahkan pada kegiatan menulis lanjutan. Pada kegiatan menulis lanjutan, siswa diharapkan mampu mengembangkan kemampuan menulis yang dimilikinya dalam bentuk tulisan yang beragam. Bentuk tulisan berupa karangan, laporan, puisi, dan surat.

Berdasarkan pernyataan yang telah dipaparkan, pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar mempunyai peran dan tujuan yang baik bagi siswa, selain meningkatkan kemampuan berkomunikasi yang baik dan benar serta dapat melatih keterampilan berbahasa siswa. Sesuai dengan subjek yang diteliti yaitu kelas IV, maka pembelajaran menulis yang diberikan adalah pembelajaran menulis lanjutan.

## 2.2 Pengertian Menulis

Menulis merupakan kegiatan produktif yang melibatkan tulisan artinya menulis dilakukan oleh seseorang untuk menghasilkan sebuah tulisan. Menurut kusumaningsih (2013:65) menulis adalah kegiatan dalam menyampaikan sesuatu menggunakan bahasa melalui tulisan, dengan maksud dan pertimbangan tertentu untuk mencapai sesuatu yang dikehendaki. Menurut Tarigan (2008:4) menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi baik secara langsung maupun tidak langsung. Satrijono (2011:96) menyatakan bahwa menulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan atau komunikasi dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana.

Menurut Morsey (dalam Tarigan, 2008:4) menulis digunakan untuk melaporkan atau memberitahukan dan mempengaruhi, tujuan tersebut dapat tercapai dengan baik oleh orang-orang yang dapat menyusun pikiran dan perkataan serta dapat mengungkapkannya dengan jelas, kejelasan tersebut tergantung pada pikiran, organisasi, pemakaian kata-kata, dan struktur kalimat.

Berdasarkan beberapa pendapat beberapa ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa menulis adalah kegiatan yang digunakan untuk mengungkapkan gagasan, ide, serta pesan yang disampaikan dalam bentuk tulisan dengan memahami aturan penulisan sehingga dapat dipahami maksud penulisannya.

### **2.3 Pengertian Karangan**

Karangan merupakan bahasa tulis yang merupakan rangkaian kata demi kata sehingga menjadi sebuah kalimat, paragraf, dan akhirnya menjadi sebuah wacana yang dibaca dan dipahami. Finoza (2008:228) menyatakan bahwa karangan adalah pekerjaan merangkai kata, kalimat, dan alenia untuk menjabarkan dan untuk mengulas topik dan tema tertentu untuk memperoleh hasil akhir berupa karangan. Kemampuan dalam merangkai kata, kalimat, serta penggunaan tanda baca diperlukan dalam menulis sebuah karangan.

Menurut The Liang Gie (2002:3) menyatakan bahwa karangan adalah kegiatan menuangkan ide, pikiran, atau pendapat dengan menjabarkan secara luas dan ter atur berdasarkan topik dan tema tertentu yang berguna untuk memberikan informasi. Tarigan (2008:4) karangan adalah kemampuan seseorang dalam mengungkapkan ide, pikiran dan pengalaman hidupnya dalam bahasa tulis yang runtut, jelas, ekspresif, enak dibaca serta mudah dipahami orang lain.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa karangan merupakan kegiatan seseorang membuat karya yang berasal dari hasil gagasan atau pemikiran seseorang berdasarkan topik dan tema yang dituangkan dalam bentuk tulisan menggunakan bahasa yang jelas, runtut, serta ekspresif sehingga mudah dipahami oleh pembaca.

## 2.4 Jenis-jenis Karangan

Menurut Priyatni (2014:25), kurikulum 2013 untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia terdapat enam bentuk karangan, yaitu narasi, deskripsi, eksposisi, argumentasi, persuasi, dan eksplanasi. Penjelasan tiap-tiap karangan tersebut sebagai berikut.

### a. Karangan Narasi

Narasi adalah bentuk tulisan yang bertujuan menyampaikan atau menceritakan rangkaian peristiwa atau pengalaman manusia berdasarkan perkembangan dari waktu ke waktu. Contoh jenis karangan narasi adalah biografi, kisah, roman, novel, dan cerpen.

### b. Karangan Deskripsi

Deskripsi adalah suatu karangan atau uraian yang berusaha menggambarkan suatu masalah yang seolah-olah masalah tersebut di depan mata pembaca sehingga memberi pengaruh imajinasi pembaca. Contoh karangan deskripsi adalah karangan tentang peristiwa runtuhnya gedung, yang dilengkapi dengan gambar gedung itu, sebab-sebab keruntuhan, letak gedung, bagian mana yang runtuh, dan sebagainya.

### d. Karangan Eksposisi

Eksposisi adalah suatu karangan yang menjelaskan pokok masalah yang disertai dengan fakta-fakta. Tujuannya agar para pembaca memahami dan bertambah pengetahuannya terhadap masalah yang diungkapkan. Contoh karangan eksposisi ini adalah artikel-artikel dalam surat kabar atau majalah dan tulisan-tulisan ilmiah.

### e. Karangan Argumentasi

Argumentasi adalah suatu karangan yang berisikan pendapat atau gagasan mengenai suatu hal dengan pembuktian-pembuktian untuk mempengaruhi pembaca agar mengubah sikap dan menyesuaikan dengan sikap penulis. Contoh karangan argumentasi adalah kampanye pemilihan umum, tulisan-tulisan alasan pengangkatan, dan sebagainya.

#### f. Karangan Persuasi

Persuasi adalah jenis karangan yang isinya bertujuan membujuk, merayu, atau mengajak pihak pembaca agar mengikuti apa yang dikehendaki oleh pihak penulis. Contoh jenis karangan ini adalah uraian tentang penawaran jenis obat, kosmetik, atau jenis produk lain.

#### g. Teks Eksplanasi

Eksplanasi adalah jenis karangan yang menjelaskan tentang terjadinya proses yang berhubungan dengan fenomena-fenomena yang terjadi di dunia. Tujuannya untuk menjelaskan proses pembentukan atau kegiatan yang terkait dengan fenomena alam, sosial, ilmu pengetahuan, budaya. Contoh jenis karangan ini adalah penjelasan mengenai bagaimana proses terjadinya pelangi atau tentang proses terbentuknya hujan, dan sebagainya.

Dari apa yang telah dikemukakan di atas dapat diketahui bahwa karangan dibagi menjadi enam bentuk, yaitu (1) karangan narasi; (2) karangan deskripsi; (3) karangan eksposisi; (4) karangan argumentasi; (5) karangan persuasi; dan (6) teks eksplanasi.

Penelitian ini difokuskan pada salah satu jenis karangan, yaitu menulis karangan narasi. Menulis karangan narasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah karangan yang ditulis siswa berdasarkan pengalaman yang pernah mereka alami.

### 2.5 Analisis Kesalahan Berbahasa

Menurut Tarigan (2011:62) analisis kesalahan berbahasa adalah suatu metode yang digunakan dalam memperbaiki kesalahan-kesalahan berbahasa yang ditemukan baik suatu tulisan maupun suatu tuturan. Pranowo (1996:58) menjelaskan bahwa, analisis kesalahan berbahasa adalah suatu teori yang dipergunakan untuk menganalisis bahasa antara (*interlanguage*) pembelajar bahasa. Lebih lengkap menjelaskan analisis kesalahan berbahasa adalah usaha untuk membantu tercapainya tujuan belajar bahasa pembelajar dengan mengetahui sebab-sebab dan cara mengatasi kekeliruan-kekeliruan berbahasa yang mereka lakukan dalam proses menguasai bahasa kedua.

Kemampuan menganalisis memang sangat dibutuhkan dalam kehidupan praktis, apalagi bersifat ilmiah. Manusia dalam kehidupannya banyak terdapat masalah-masalah yang dihadapi. Permasalahan yang dihadapi juga harus ditinjau dari sebab-sebabnya agar mengetahui bagaimana cara memperbaiki dan menyelesaikan permasalahan tersebut, agar kedepannya tidak terjadi permasalahan yang sama. Kehidupan ilmiah seperti di sekolah, kemampuan menganalisis juga sangat dibutuhkan guru dalam menganalisis karangan siswa, untuk mengetahui sejauh mana umpan balik dari pengajaran yang telah dilakukan oleh guru. Kemampuan analisis ini dilakukan agar nantinya tidak ada lagi suatu kesalahan berbahasa.

Berdasarkan pernyataan yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa, analisis kesalahan berbahasa dapat dipandang sebagai suatu rangkaian aktivitas dalam mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasi, menjelaskan, dan mengevaluasi kesalahan berbahasa. Analisis kesalahan berbahasa dapat dilakukan oleh guru untuk mengevaluasi hasil pekerjaan siswanya, dengan tujuan untuk mengevaluasi pembelajaran yang diberikan.

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis tentang kesalahan-kesalahan berbahasa tulis yaitu penggunaan huruf kapital dan tanda baca yang dilakukan oleh siswa sekolah dasar, serta untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan siswa-siswi melakukan kesalahan berbahasa tulis.

Menurut Tarigan (2009:319) dalam kegiatan mengkoreksi atau memperbaiki kesalahan berbahasa tulis siswa, guru dapat menggunakan berbagai teknik, yang terpenting atau yang biasa dimanfaatkan adalah:

a. Teknik koreksi langsung (*direct correction techniques*)

Teknik koreksi langsung adalah pembetulan, perbaikan, dan pemeriksaan secara langsung tanpa perantara. Teknik koreksi langsung ini digunakan guru dengan memperbaiki kesalahan siswa secara langsung pada tulisan yang salah. Biasanya guru menggunakan teknik ini dengan pertimbangan bahwa siswa kurang mampu dalam mengkoreksi sendiri kesalahannya.

b. Teknik koreksi tidak langsung (*indirect correction techniques*)

Teknik koreksi tidak langsung adalah pembetulan atau perbaikan yang digunakan guru dengan memberikan kode-kode tertentu pada waktu menandai kesalahan dalam karangan siswa. Selanjutnya, siswa diberi kesempatan untuk menginterpretasikan kode-kode (simbol) yang telah ditandai guru pada karangannya.

Berdasarkan penjelasan tersebut penelitian ini menggunakan teknik koreksi tidak langsung, dimana peneliti akan memberikan penandaan kesalahan pada karangan siswa secara sederhana dengan memberikan kode-kode kesalahan yang telah disepakati dalam penelitian ini.

## 2.6 Ejaan

Penggunaan ejaan sangat penting untuk diperhatikan dalam menulis agar tulisan yang dihasilkan dapat dilihat dan dibaca oleh pembaca. Mustakim (1992:1) pengertian ejaan dibagi menjadi dua segi, yaitu segi khusus dan segi umum. Secara khusus, ejaan diartikan sebagai pelambangan bunyi-bunyi bahasa dengan huruf, baik berupa huruf dengan huruf maupun huruf disusun menjadi kata, kelompok kata, atau kalimat. Alex dan Achmad (2010:176) menyatakan bahwa ejaan adalah keseluruhan peraturan melambangkan bunyi ujaran, pemisahan, dan penggabungan kata, penulisan kata, huruf, dan tanda baca.

Menurut Kusumaningsih (2013:23) ejaan merupakan kaidah cara menggambarkan/melambangkan bunyi-bunyi ujaran (kata, kalimat, dan sebagainya) dan bagaimana hubungan antara lambang-lambang itu (pemisah dan penggabungannya dalam suatu bahasa). Menurut Ningsih dkk (2007:19) secara teknis ejaan adalah aturan penulisan huruf, penulisan kata, pemakaian tanda baca, serta penulisan unsur serapan.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa ejaan merupakan kaidah yang mempelajari keseluruhan peraturan melambangkan bunyi dan bagaimana hubungan antar lambang-lambang termasuk pemisahan dan penggabungan yang dilengkapi dengan tanda baca, serta bagaimana pengucapan lambang-lambang bunyi tersebut.

Sesuai keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 50 tahun 2015 bahwa Pedoman Umum Ejaan yang Disempurnakan (PUEYD) telah mengalami penyempurnaan dan berganti nama menjadi Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Sesuai dengan perubahan tersebut maka penelitian ini menggunakan PUEBI, karena sejak keputusan Menteri nomor 50 tahun 2015 tersebut diterbitkan PUEYD sudah tidak lagi digunakan.

Berdasarkan subjek pada penelitian ini adalah siswa sekolah dasar, maka masalah yang berkaitan dengan penggunaan ejaan dalam menulis karangan bebas hanyalah sebagian dari kesalahan penulisan huruf yaitu penulisan huruf besar atau kapital dan penggunaan tanda baca.

#### 2.6.1 Penulisan Huruf Kapital

Pemakaian huruf kapital disesuaikan dengan fungsinya yang diatur dalam Kep. Mendikbud No. 0543aTh. 1987. Beberapa kaidah penggunaan huruf besar atau kapital sebagai berikut:

- a. Huruf besar atau huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama awal kalimat.

Misalnya:

- 1) Aku harus bekerja keras. (Penulisan kata “Aku” menggunakan huruf kapital di awal kata tersebut, karena berada di awal kalimat).
- 2) Mereka belajar dengan sungguh-sungguh. (Penulisan kata “Mereka” menggunakan huruf kapital di awal kata tersebut, karena berada di awal kalimat).

- b. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama petikan langsung.

Misalnya:

- 1) Orang itu menasehati anaknya, “Berhati-hatilah di jalan!” (Penulisan kata “Berhati-hatilah” menggunakan huruf kapital di awal kata tersebut, karena kata pertama pada petikan langsung).
- 2) Ibu bertanya, “Kapan kakak pulang?” (Penulisan kata “Kapan” menggunakan huruf kapital di awal kata tersebut, karena kata pertama pada petikan langsung).

- c. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama setiap kata nama agama, kitab suci, dan Tuhan, termasuk sebutan dan kata ganti untuk Tuhan.

Misalnya:

- 1) Islam (Islam merupakan nama agama, sehingga harus menggunakan huruf kapital di awal penulisan kata tersebut).
- 2) Allah akan memberi ampunan kepada hamba-Nya yang mau bertaubat. (“Nya” dalam kalimat tersebut merupakan kata ganti Tuhan, sehingga harus menggunakan huruf kapital).

- d. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama orang.

Misalnya:

- 1) Pipit Ayu Ningrum (Pipit Ayu Ningrum merupakan nama orang, sehingga penulisannya harus menggunakan huruf kapital di setiap awal katanya).
- 2) Satrijono (Satrijono merupakan nama orang, sehingga penulisannya harus menggunakan huruf kapital di setiap awal katanya).

- e. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama gelar kehormatan, keturunan, keagamaan, atau akademik yang diikuti nama orang, termasuk gelar akademik yang mengikuti nama orang.

Misalnya:

- 1) Nabi Yusuf (Nabi merupakan gelar keagamaan yang diberikan oleh Allah kepada umat yang dikehendaki-Nya, maka dari itu penulisan kata “Nabi” yang diikuti nama umat harus menggunakan huruf kapital diawal kata tersebut).
- 2) Raden Ajeng Kartini (Raden Ajeng merupakan gelar keturunan bangsawan yang dimiliki atau diikuti nama orang, sehingga harus menggunakan huruf kapital di awal setiap kata tersebut).

- f. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama gelar kehormatan, keturunan, keagamaan, profesi, serta nama jabatan dan kepangkatan yang dipakai sebagai sapaan.

Misalnya:

- 1) Presiden Habibie (Presiden merupakan nama jabatan yang diikuti nama orang yaitu Habibie, sehingga penulisan “Presiden” menggunakan huruf kapital di awal penulisan kata tersebut).
- 2) Syekh Hasyim Asy’ari (Syekh merupakan gelar kehormatan untuk para ahli agama Islam yang diikuti nama orang yaitu Hasyim Asy’ari, sehingga penulisan “Syekh” menggunakan huruf kapital di awal kata tersebut).

Catatan:

- 1) Siapakah presiden yang dipilih langsung oleh rakyat? (penulisan “presiden” tidak menggunakan huruf kapital, karena tidak menunjukkan sebagai jabatan yang diikuti nama orang).
- g. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama bangsa, suku bangsa, dan bahasa.

Misalnya:

- 1) bangsa Indonesia (Indonesia merupakan nama bangsa, sehingga penulisannya menggunakan huruf kapital di awal kata).
- 2) suku Jawa (Jawa merupakan nama suku di Indonesia, sehingga penulisannya menggunakan huruf kapital di awal kata).

- h. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari, dan hari besar atau hari raya.

Misalnya:

- 1) bulan Mei (Mei merupakan nama bulan, sehingga ditulis menggunakan huruf kapital).
- 2) hari Jumat (Jumat merupakan nama hari, sehingga ditulis menggunakan huruf kapital).

- i. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama peristiwa sejarah.

Misalnya:

- 1) Dewan Perwakilan Rakyat ( dalam penulisan “Dewan Perwakilan Rakyat” menggunakan huruf kapital diawal kata, karena merupakan Lembaga pemerintahan dan ketatanegaraan).
- 2) Piagam Jakarta (dalam penulisan “Piagam Jakarta” menggunakan huruf kapital diawal kata, karena merupakan nama dokumen resmi).

j. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografi.

Misalnya:

- 1) Madiun (Madiun merupakan nama tempat, maka menggunakan huruf kapital).
- 2) Gunung Lawu (Gunung Lawu merupakan nama gunung, maka menggunakan huruf kapital).

k. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama setiap unsure bentuk ulang sempurna yang terdapat pada nama badan, Lembaga pemerintah dan ketatanegaraan, serta dokumen resmi.

Misalnya:

- 1) Perserikatan Bangsa-Bangsa
- 2) Yayasan Ilmu-Ilmu Sosial

l. Huruf kapital tidak dipakai sebagai huruf pertama unsur geografi yang tidak diikuti oleh nama diri geografi.

Misalnya:

- 1) mandi di sungai
- 2) berenang di pantai

m. Huruf kapital tidak dipakai sebagai huruf pertama nama diri geografi yang digunakan sebagai penjelasan nama jenis.

Misalnya:

- 1) terong belanda
- 2) jambu Bangkok

n. Huruf kapital tidak dipakai sebagai huruf pertama kata petunjuk hubungan kekerabatan yang tidak digunakan dalam pengacuan atau penyapaan.

Misalnya:

- 1) Kita harus menghormati orang yang lebih tua dari kita
- 2) Kedua kakak saya sudah berkeluarga

o. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur singkatan nama, gelar, pangkat, atau sapaan.

Misalnya:

- 1) S.Pd. = sarjana pendidikan

- 2) K.H. = kiai haji  
3) Dt = datuk

### 2.6.2 Penggunaan Tanda Baca

Penggunaan tanda baca digunakan agar mempermudah pembaca dalam memahami bagaimana cara menggunakan tanda baca dalam sebuah kalimat yang dibacanya. Menurut Sungguh (2009:32) tanda baca terdiri atas tanda titik, tanda koma, tanda titik dua, tanda titik koma, tanda hubung, tanda tanya, tanda seru, tanda kurung, tanda kurung siku, tanda garis miring, tanda petik ganda, tanda pisah, tanda elipsis, tanda petik tunggal, tanda ulang, serta tanda penyingkat atau apostrof. Beberapa tanda tersebut dapat dilambangkan dalam tabel 2.1.

<b>Nama</b>	<b>Lambang</b>
Tanda titik	(.)
Tanda koma	(,)
Tanda titik dua	(:)
Tanda titik koma	(;)
Tanda hubung	(-)
Tanda pisah	(_)
Tanda tanya	(?)
Tanda seru	(!)
Tanda garis miring	(/)
Tanda petik ganda	("...")
Tanda petik tunggal	('...')
Tanda kurung	((...))
Tanda elipsis	(...)
Tanda kurung siku	([...])
Tanda ulang	(2)
Tanda penyingkat	(')

Tabel 2.1 Pemakaian Tanda Baca

Sesuai dengan objek yang diteliti yaitu siswa sekolah dasar, beberapa masalah pemakaian tanda baca yang sudah dibelajarkan pada siswa sekolah dasar hanya beberapa yang digunakan. Penggunaan tanda baca di sekolah dasar meliputi: tanda titik (.), tanda koma (,), tanda titik dua (:), tanda hubung (-), tanda tanya (?), tanda seru (!), tanda kurung ((...)), dan tanda petik ("..."). Terkait

dengan penelitian ini, tanda baca yang digunakan dalam menulis karangan adalah sebagai berikut.

a. Tanda Titik ( . )

- 1) Tanda titik digunakan di akhir kalimat dan berfungsi untuk mengakhiri kalimat yang bukan pertanyaan dan seruan.

Misalnya:

- a) Ayahku bekerja di Bandung. (di akhir kalimat harus diberi tanda titik)
- b) Saya akan mengunjungi nenek minggu ini. (di akhir kalimat harus diberi tanda titik)

- 2) Tanda titik digunakan di belakang angka atau huruf dalam suatu bagan, ikhtisar, atau daftar.

Misalnya:

- a) BAB 1. PENDAHULUAN
  - 2.1 Latar Belakang
  - 2.2 Rumusan Masalah

- 3) Tanda titik dipakai untuk memisahkan bilangan ribuan dan kelipatannya.

Misalnya:

- a) Penduduk kota itu lebih dari 2.000.000 orang.
- b) Indonesia memiliki 7.48 bahasa daerah.

- 4) Tanda titik tidak dipakai untuk memisahkan bilangan ribuan atau kelipatannya yang tidak menunjukkan jumlah.

Misalnya:

- a) Buku itu berisi 1505 halaman.
- b) Nomor rumahnya 48.

- 5) Tanda titik tidak dipakai pada akhir judul yang merupakan kepala karangan atau kepala ilustrasi, tabel, dan sebagainya.

Misalnya:

- a) Bumi Manusia
- b) Bentuk dan Kedaulatan (Bab I UUD 1945)

b. Tanda Koma ( , )

- 1) Tanda koma dipakai antara unsur-unsur dalam suatu pemerincian atau pembilangan.

Misalnya:

- a) Ibu membeli buah anggur, apel, jeruk, dan semangka.
- b) Boyband Ikon beranggotakan BI, chanuu, bobby, song, jinan, DK, dan June.

- 2) Tanda koma dipakai untuk memisahkan kalimat setara yang satu dari kalimat setara berikutnya yang didahului oleh kata seperti *tetapi* atau *melainkan*.

Misalnya:

- a) Saya ingin pergi, *tetapi* hujan tidak berhenti.
- b) Dia bukan adik kandungku, *melainkan* adik sepupuku.

- 3) Tanda koma dipakai dibelakang kata atau ungkapan penghubung antar kalimat yang terdapat pada awal kalimat. Termasuk didalamnya *oleh karena itu, jadi, lagi pula, meskipun begitu, akan tetapi*.

Misalnya:

- a) ... *Akan tetapi*, dia bukan keluargaku.
- b) Mahasiswa itu rajin dan pandai. Oleh karena itu, dia mendapatkan nilai yang bagus.

- 4) Tanda koma dipakai untuk memisahkan anak kalimat dari induk kalimat jika anak kalimat itu mendahului induk kalimat.

Misalnya:

- a) Kalau kamu datang, aku juga akan datang.
- b) Karena kelelahan, ibu itu beristirahat dibawah pohon.

- 5) Tanda koma digunakan untuk memisahkan kata seperti *o, ya, wah, aduh, kasihan*, dan kata yang dipakai sebagai sapaan, seperti *Bu, Dik, atau Nak*.

Misalnya:

- a) O, seperti itu.
- b) Siapa namamu, Dik?

- 6) Tanda koma dipakai untuk memisahkan petikan langsung dari bagian lain dalam kalimat.

Misalnya:

- a) “Jangan lupa cuci tangan”, kata ibu.
- b) Kata nenek, “Kita harus berbagi dalam hidup ini.”

- 7) Tanda koma tidak dipakai untuk memisahkan petikan langsung yang berupa kalimat tanya, kalimat perintah, atau kalimat seru dari bagian lain yang mengikutinya.

Misalnya:

- a) “Kapan kamu selesai?” tanya Pak Guru.
- b) “Masuk ke dalam kelas sekarang!” perintahnya.

- 8) Tanda koma dipakai untuk mengapit keterangan tambahan yang sifatnya membatasi.

Misalnya:

- a) Guru saya, Pak Eriyanto, pandai sekali.
- b) Desa itu, misalnya, semua wanita berambut panjang.

- 9) Tanda koma dapat dipakai untuk menghindari salah baca dibelakang keterangan yang terdapat pada awal kalimat.

Misalnya:

- a) Dalam pembinaan dan pengembangan bahasa, kita memerlukan sikap yang bersungguh-sungguh.
- b) Atas bantuan aji, ayu mengucapkan terima kasih.

- 10) Tanda koma dipakai di antara (a) nama dan alamat, (b) bagian-bagian alamat, (c) tempat dan tanggal, serta (d) nama tempat dan wilayah atau negeri yang ditulis berurutan.

Misalnya:

- a) Madiun, 15 Mei 2015
- b) Seoul, Korea Selatan

c. Tanda Titik Dua ( : )

- 1) Tanda titik dua dapat dipakai pada akhir suatu pernyataan lengkap jika diikuti rangkaian.

Misalnya:

- a) Kita sering memerlukan bumbu untuk memasak: garam, lada, dan gula.
- b) Hanya ada dua pilihan bagi para pejuang kemerdekaan: hidup atau mati.

- 2) Tanda titik dua tidak dipakai jika rangkaian itu merupakan pelengkap yang mengakhiri pernyataan.

Misalnya:

- a) Kita memerlukan garam, lada, dan gula.
- b) Fakultas itu mempunyai jurusan ekonomi umum dan jurusan ekonomi perusahaan.

- 3) Tanda titik dua dipakai sesudah kata atau ungkapan yang memerlukan pemerian.

Misalnya:

- a) Ketua : Aska Adiwangsa
- b) Sekretaris : Mikhayla Azzahra

- 4) Tanda titik dua dipakai dalam teks drama sesudah kata yang menunjukkan pelaku percakapan.

Misalnya:

- a) Ayah : “Bu, Tolong buat kopi!”
- Ibu : “Baik, Yah”.

- 5) Tanda titik dua dipakai di antara (a) jilid atau nomor dan halaman, (b) surah dan ayat dalam kitab suci, (c) judul dan anak judul suatu karangan, serta (d) nama kota dan penerbit dalam daftar pustaka.

Misalnya:

- a) Sural Al-Baqarah: 2-5
- b) *Pedoman Umum Pembentukan Istilah*. Jakarta: Pusat Bahasa.

d. Tanda Hubung ( - )

- 1) Tanda hubung menyambung suku-suku kata dasar yang terpisah oleh pergantian baris.

Misalnya:

- a) Disamping cara-cara lama itu ada juga cara yang baru.
- b) Suku kata yang berupa satu vokal *tidak ditempatkan* pada ujung baris atau pangkal baris.

Misalnya:

Beberapa pendapat mengenai masalah itu telah disampaikan ...  
Walaupun sakit, mereka tetap tidak mau beranjak ...

bukan

Beberapa pendapat mengenai masalah itu telah disampaikan ...  
Walaupun sakit, mereka tetap tidak mau beranjak ...

- 2) Tanda hubung menyambung awalan dengan bagian kata di belakangnya atau akhiran dengan bagian kata di depannya pada pergantian baris.

Misalnya:

Nelayan pesisir itu berhasil membudidayakan rumput laut.

Parut jenis ini memudahkan kita memarut kelapa.

- 3) Tanda hubung menyambung unsur-unsur kata ulang.

Misalnya:

Anak-anak

Catatan:

(Angka 2 sebagai tanda ulang hanya digunakan pada tulisan cepat dan tidak dipakai pada teks karangan).

- 4) Tanda hubung menyambungkan huruf kata yang dieja satu-satu dan bagian tanggal.

Misalnya:

15-05-2015

- 5) Tanda hubung dapat dipakai untuk memperjelas hubungan bagian kata atau ungkapan.

Misalnya:

ber-evolusi

Bandingkan dengan

be-revolusi

e. Tanda Tanya ( ? )

- 1) Tanda tanya dipakai pada akhir kalimat tanya.

Misalnya:

a) Kapan kita pergi?

b) Saudara tahu, bukan?

- 2) Tanda tanya dipakai di dalam tanda kurung untuk menyatakan bagian kalimat yang kurang dapat dibuktikan kebenarannya.

Misalnya:

a) Dia dilahirkan pada tahun 1780 (?).

b) Uangnya sebanyak 100 juta rupiah (?).

f. Tanda Seru ( ! )

Tanda seru dipakai untuk mengakhiri ungkapan atau pernyataan yang berupa seruan atau perintah yang menggambarkan kesungguhan, ketidakpercayaan, atau emosi yang kuat.

Misalnya:

a) Mari kita dukung Gerakan Cinta Bahasa Indonesia!

b) Merdeka!

g. Tanda Kurung ((...))

- 1) Tanda kurung dipakai untuk mengapit tambahan keterangan atau penjelasan.

Misalnya:

a) Wanita itu belum memiliki Kartu Tanda Penduduk (KTP).

b) Lokakarya (*workshop*) itu akan diadakan di Manado.

- 2) Tanda kurung dipakai untuk megapit keterangan atau penjelasan yang bukan bagian utama kalimat.

Misalnya:

- a) Sajak Tranggono yang berjudul “Ubud” (nama tempat yang terkenal di Bali) ditulis pada tahun 1962.
- b) Keterangan itu (lihat Tabel 12) menunjukkan arus perkembangan ekonomi dalam negeri.

- 3) Tanda kurung untuk mengapit huruf atau kata yang keberadaannya dimunculkan atau dapat dihilangkan.

Misalnya:

- a) Pesepak bola itu berasal dari (kota) Bandung.
- b) Dia berangkat ke sekolah menaiki (bus) Transjakarta.

- 4) Tanda kurung dipakai untuk mengapit angka atau huruf yang memerinci satu urutan keterangan.

Misalnya:

- a) Faktor produksi menyangkut (a) bahan baku, (b) modal, (c) tenaga kerja.
- b) Dia harus melengkapi berkas lamarannya dengan melampirkan
  - (1) akta kelahiran
  - (2) ijazah terakhir
  - (3) surat keterangan sehat, dan
  - (4) Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK).

#### h. Tanda Petik (“...”)

- 1) Tanda petik mengapit petikan langsung yang berasal dari pembicaraan dan naskah atau bahan tertulis lain.

Misalnya:

- a) “Merdeka atau mati!” seru Bung Tomo dalam pidatonya.
- b) “Kerjakan tugas itu sekarang!” perintah atasannya. “Besok akan dibahas dalam meeting”.
- c) Menurut Pasal 31 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, “Setiap warga negara berhak memperoleh pendidikan.”

- 2) Tanda petik dipakai untuk mengapit judul sajak, lagu, karangan, film, artikel, atau bab buku yang dipakai dalam kalimat.

Misalnya:

- a) Sajak “Pahlawanku” terdapat pada halaman 125 buku itu.
- b) Film “Bumi Manusia” merupakan film yang diangkat dari sebuah novel.

- 3) Tanda petik dipakai untuk mengapit istilah ilmiah yang kurang dikenal atau kata yang mempunyai arti khusus.

Misalnya:

- a) Dilarang memberikan “amplop” kepada petugas!
- b) “Tetikus” komputer ini sudah tidak berfungsi.

## 2.7 Penelitian yang Relevan

Terdapat dua penelitian yang relevan tentang kesalahan berbahasa yang diteliti oleh peneliti lain. Penelitian yang pertama dilakukan oleh Zainal Fanani, Suhartiningsih, & Titik Sugiarti (2017). Variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah kesalahan pemilihan kata, penggunaan ejaan, dan penulisan karangan deskriptif. Penelitian ini dilakukan di SDN Tegalgede 01 Jember pada siswa kelas V.

Penelitian yang kedua oleh dilakukan Firda Ilan, Hari Satrijono, & Titik Sugiarti (2017). Variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah kesalahan penggunaan huruf kapital dan kesalahan penggunaan tanda baca pada karangan siswa kelas V SDN Prajekan Lor Bondowoso. Penelitian ini dilakukan di SDN Prajekan Lor kabupaten Bondowoso. Variabel dalam penelitian ini adalah kesalahan penggunaan ejaan, tanda baca, dan penulisan karangan pengalaman pribadi siswa.

Peelitian yang ketiga dilakukan oleh Endah Apriliana, Suhartiningsih, & Fajar Surya Utama (2018) yaitu kesalahan penggunaan huruf kapital dan pemilihan kata pada karangan narasi ekspositoris siswa kelas V SDN Mrawang 01 kabupaten Bondowoso. Penelitian ini dilakakan di SDN Mrawang 01 kabupaten

Bondowoso. Variabel dalam penelitian ini adalah kesalahan penggunaan huruf kapital, pemilihan kata, dan karangan ekspositoris.

Penelitian yang dilakukan berjudul Kesalahan Penggunaan Ejaan dan Tanda Baca dalam Karangan Bebas Siswa Kelas IV SDN Baratan 01 Jember. Tempat dilaksanakannya penelitian di SDN Baratan 01 Jember dengan variabel penggunaan huruf kapital, penggunaan tanda baca, dan karangan bebas.

Berdasarkan pemaparan di atas, penelitian yang dilakukan memiliki beberapa perbedaan dari penelitian sebelumnya. Perbedaan tersebut terdapat di variabel dan tempat penelitian dilakukan. Contohnya pada penelitian yang dilakukan oleh Firda Ilan, Hari Satrijono, & Titik Sugiarti (2017) variabel yang digunakan (1) kesalahan penggunaan ejaan, (2) tanda baca, dan (3) karangan pengalaman pribadi siswa yang dilaksanakan di SDN Prajekan Lor kabupaten Bondowoso, sedangkan variabel yang ada di penelitian ini adalah (1) penggunaan huruf kapital, (2) kesalahan penggunaan tanda baca, dan (3) karangan bebas yang dilaksanakan di SDN Baratan 01 Jember.

### **BAB 3. METODE PENELITIAN**

Pada bab ini dibahas tentang metode penelitian yang akan digunakan untuk pedoman yang meliputi: (1) tempat dan waktu penelitian; (2) subjek penelitian; (3) definisi operasional; (4) jenis dan rancangan penelitian; (5) data dan sumber data; (6) metode pengumpulan data; dan (7) teknik analisis data.

#### **3.1 Tempat dan Waktu Penelitian**

Pada subbab ini dipaparkan mengenai: 1) tempat penelitian; dan 2) waktu penelitian.

##### **a. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Baratan 01, kecamatan Patrang, Kabupaten Jember. Alasan pemilihan tempat penelitian dengan beberapa pertimbangan antara lain sebagai berikut.

- a) SDN Baratan 01 Jember memenuhi persyaratan untuk dijadikan tempat penelitian, karena terdapat permasalahan yang berkenaan dengan kesalahan penggunaan ejaan dan tanda baca pada karangan siswa.
- b) Lokasi SDN Baratan 01 Jember memenuhi kriteria kemudahan akses atau keterjangkauan, baik dari segi tenaga, dana, dan efisiensi waktu dalam pelaksanaan penelitian.

##### **b. Waktu Penelitian**

Waktu Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2019/2020.

#### **3.2 Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa-siswi kelas IV SDN Baratan 01 Jember pada semester genap tahun pelajaran 2019/2020 dengan jumlah 31 siswa yang terdiri atas 14 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan.

Pemilihan subjek penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa terdapat kesalahan berbahasa pada materi menulis karangan dan objek yang

diteliti adalah hasil karangan siswa dan siswi kelas IV SDN Baratan 01 Jember semester genap Tahun Pelajaran 2019/2020 dengan memperhatikan penggunaan ejaan dan tanda baca.

### 3.3 Definisi Operasioal

Penegasan istilah perlu dilakukan agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam menafsirkan pengertian yang digunakan dalam penelitian, maka perlu dijelaskan sebagai berikut.

#### a. Analisis kesalahan berbahasa

Analisis kesalahan berbahasa adalah suatu rangkaian aktivitas dalam mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasi, menjelaskan, dan mengevaluasi kesalahan berbahasa. Analisis kesalahan berbahasa yang dibahas pada penelitian ini adalah kesalahan-kesalahan berbahasa tulis yaitu penggunaan huruf kapital dan tanda baca dalam karangan bebas siswa kelas IV SDN Baratan 01 Jember tahun pelajaran 2019/2020.

#### b. Penggunaan ejaan

Penggunaan ejaan adalah kaidah yang mempelajari keseluruhan peraturan melambangkan bunyi dan bagaimana hubungan antar lambang-lambang termasuk pemisahan dan penggabungan yang dilengkapi dengan tanda baca, serta bagaimana pengucapan lambang-lambang bunyi tersebut. Penggunaan ejaan dalam penelitian ini yaitu penggunaan huruf kapital dan tanda baca yang terdiri dari tanda titik (.), tanda koma(,), tanda hubung (-), tanda tanya (?), tanda seru (!) dan tanda petik ganda (“...”).

### 3.4 Rancangan dan Jenis Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Menurut Moleong (dalam Arikunto, 2014:22), penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan sebagainya, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Oleh karena itu, data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar

yang menggambarkan tentang fenomena tertentu, sehingga tidak menekankan pada angka, selanjutnya data yang telah terkumpul dianalisis dan dideskripsikan sehingga mudah dipahami oleh orang lain.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Masyhud (2016:104), penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu keadaan, maupun kondisi secara ilmiah. Mendeskripsikan dimaksudkan agar diperoleh gambaran secara jelas, objektif dari suatu keadaan sebagaimana mestinya hal-hal yang akan di teliti. Menurut Arikunto (2000:310), penelitian deskriptif adalah penelitian yang tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan suatu variabel, gejala, atau kejadian. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek maupun subjek yang diteliti dengan apa adanya secara tepat (Sudaryono, 2015:82)

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif-kualitatif adalah penelitian yang lebih mengacu pada penggambaran, penjelasan, maupun pendeskripsian mengenai suatu objek, masalah, dan juga fenomena tertentu yang diteliti serta disajikan dengan menggunakan kata-kata atau kalimat, bukan angka hasil pengukuran. Penelitian ini mendeskripsikan data berupa kalimat dan paragraf yang menjelaskan kesalahan penggunaan ejaan dan tanda baca dalam karangan bebas pada siswa kelas IV SDN Baratan 01 Jember dalam pembelajaran bahasa Indonesia melalui keterampilan menulis khususnya dalam hal menulis karangan, sehingga mendapatkan suatu gambaran tentang kesalahan berbahasa siswa terutama penggunaan huruf kapital dan tanda baca.

### **3.5 Data dan Sumber Data**

Data pada penelitian ini didapatkan melalui wawancara dan dokumentasi. Data yang diambil melalui wawancara meliputi proses pembelajaran yang telah dibelajarkan dan kemampuan siswa dalam menulis karangan bebas, sedangkan data yang didapat melalui dokumentasi adalah hasil karangan siswa dan data diri

siswa. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Baratan 01 Jember pada semester genap Tahun Pelajaran 2019/2020.

### 3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara dan dokumentasi.

#### a. Wawancara

Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur (*structured interview*) yaitu mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan oleh pewawancara kepada orang yang diwawancarai. Wawancara pada penelitian ini dilakukan pada guru kelas IV SDN Baratan 01 Jember untuk mengetahui sejauh mana pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah tersebut khususnya kelas IV pada kemampuan keterampilan menulis karangan.

#### b. Dokumentasi

Pada penelitian ini dokumentasi yang digunakan berupa hasil karangan bebas dan data-data yang ada di SDN Baratan 01 Jember yaitu berupa daftar nama serta jenis kelamin siswa kelas IV SDN Baratan 01 Jember yang digunakan untuk memperkuat hasil wawancara tentang kemampuan siswa dalam menulis karangan.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian kualitatif dilakukan selama dan sesudah pengumpulan data. Menurut Miles dan Huberman (dalam Budiyo, 2013:12-13) langkah-langkah analisis data sebagai berikut.

#### a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan suatu proses untuk memilih, mengabstraksikan, serta menginformasikan data yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data diawali dengan kegiatan membaca secara seksama, memilih atau menyeleksi seluruh sumber data, kemudian memberikan kode tertentu pada karangan siswa

yang dianggap mengalami kesalahan penggunaan ejaan dan tanda baca. Beberapa kode yang dimaksud pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1 Kode Kesalahan

Nama Kode	Keterangan
KPHK	Kesalahan penggunaan huruf kapital
KPHD	Kesalahan penggunaan tanda baca

#### b. Penyajian Data (*Data Display*)

Pada penyajian data, data-data yang telah diperoleh dan sudah diklasifikasikan kemudian dimasukkan ke dalam tabel panduan analisis data. Penyajian data pada penelitian ini ke dalam tabel panduan analisis data agar memudahkan peneliti dalam menyajikan data. Analisis data disesuaikan dengan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu kesalahan penggunaan ejaan dan tanda baca yang meliputi kesalahan penggunaan huruf kapital dan kesalahan penggunaan tanda baca pada karangan bebas siswa kelas IV mata pelajaran bahasa Indonesia SDN Baratan 01 Jember tahun pelajaran 2019/2020.

#### c. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Menarik kesimpulan atau verifikasi data dilakukan setelah tahap penyajian data, hasil pengumpulan dan pengolahan serta analisis data. Kesimpulan ini berisi tentang gambaran bentuk kesalahan penggunaan ejaan dan tanda baca pada karangan bebas siswa kelas IV SDN Baratan 01 Jember dan faktor penyebab kesalahannya.

Berdasarkan kesalahan penulisan yang dilakukan siswa diperoleh presentase kesalahan penggunaan ejaan dan tanda baca pada karangan siswa tersebut. Tingkat kesalahan digunakan untuk mengetahui besar kecilnya kesalahan yang terjadi dengan menggunakan perhitungan yang berpedoman pada rumus sebagai berikut.

#### a. Kesalahan penggunaan huruf kapital

$$KPHK = \frac{\text{jumlah kesalahan penggunaan huruf kapital}}{\text{jumlah penggunaan huruf kapital}} \times 100\%$$

## b. Kesalahan penggunaan tanda baca

$$KPTD = \frac{\text{jumlah kesalahan penggunaan tanda baca}}{\text{jumlah penggunaan tanda baca}} \times 100\%$$

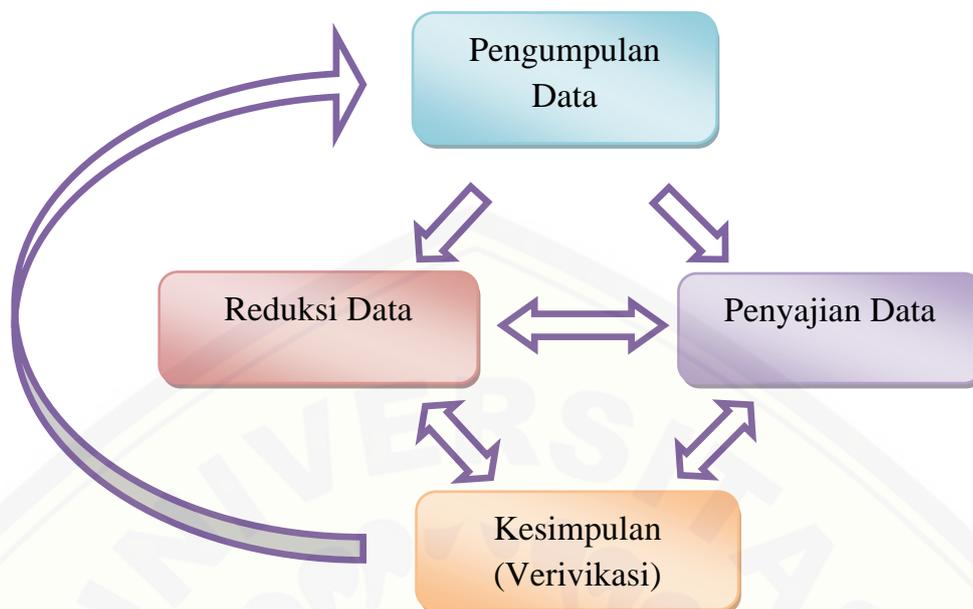
Hasil perhitungan kesalahan komponen (KK) huruf kapital dan tanda baca, kemudian dikonfirmasi dengan kategori kesalahan pada Tabel 3.2 sebagai berikut.

Tabel 3.2 Penafsiran Hasil Analisis Kesalahan

Hasil Analisis Kesalahan	Kategori Kesalahan
0% - 10%	Sangat Rendah
11% - 30%	Rendah
31% - 70%	Sedang
71% - 90%	Tinggi
91% - 100%	Sangat Tinggi

Diadaptasi dari Masyhud (2016:329)

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui kesalahan penggunaan ejaan dan tanda baca pada karangan siswa termasuk kategori kesalahan rendah, sedang, atau tinggi.



Gambar 3.1 Bagan Analisis Data Miles dan Huberman (dalam Budiyono, 2013)

Bagan analisis data di atas menjelaskan bahwa dalam melakukan analisis data kualitatif dapat dilakukan secara bersamaan dengan proses pengumpulan data. Proses bersamaan tersebut meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

## BAB 5. KESIMPULAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas IV SDN Baratan 01 Jember.

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada hasil karangan siswa kelas IV SDN Baratan 01 Jember dapat disimpulkan sebagai berikut.

- a. Jenis-jenis kesalahan penggunaan huruf kapital dalam karangan bebas pada siswa kelas IV SDN Baratan 01 Jember masih sering dilakukan oleh siswa. Kesalahan penggunaan huruf kapital meliputi: (1) kesalahan penulisan pada judul karangan, (2) kesalahan penulisan unsur nama orang, (3) kesalahan penulisan huruf nama tahun, bulan, hari, dan hari besar atau hari raya, (4) kesalahan penulisan kata di awal kalimat, (5) kesalahan penulisan nama geografis, dan (6) kesalahan penulisan kata yang menunjukkan hubungan kekerabatan. Kesalahan penggunaan tanda baca meliputi kesalahan penggunaan tanda titik (.), kesalahan penggunaan tanda koma (,), kesalahan penggunaan tanda tanya (?), kesalahan penggunaan tanda seru (!), kesalahan penggunaan tanda hubung (-), kesalahan penggunaan tanda petik ganda (“...”).
- b. Faktor penyebab kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca pada karangan bebas siswa kelas IV SDN Baratan 01 Jember antara lain kurang pahamannya siswa mengenai aturan penggunaan huruf kapital dan tanda baca, sikap siswa yang kurang peduli siswa akan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar, rendahnya minat baca siswa, dan kurangnya perhatian orang tua siswa.
- c. Presentase kesalahan penggunaan huruf kapital tersebut termasuk kategori kesalahan tinggi dengan persentase 72,8%. Kesalahan penggunaan tanda baca tersebut termasuk golongan kesalahan sedang dengan persentase 40,4%.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di atas, maka saran yang dapat diberikan antara lain sebagai berikut.

a. Bagi guru kelas

Guru sebaiknya mengetahui penyebab kesalahan berbahasa siswa agar dapat memperbaiki kesalahan tersebut dengan cara melatih keterampilan siswa dan tetap meningkatkan pemahaman siswa tentang ejaan yang baik sesuai dengan PUEBI.

b. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat memberikan pengalaman berharga terhadap penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan kaidah bahasa yang berlaku.

c. Bagi peneliti lain

Penelitian ini dapat menjadi referensi, serta menjadi bahan perbandingan dalam melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kesalahan penggunaan ejaan dan tanda baca dalam sebuah karangan.

d. Bagi sekolah

Bagi sekolah yaitu kepala sekolah, guru, beserta staf lainnya perlu membuat tata tertib untuk semua warga sekolah wajib menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar sesuai dengan PUEBI selama di lingkungan sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah, Sabarti dkk. 1991. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga
- Alex dan Achmad, H. P. 2010. *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Budiyono. 2013. *Statistika Untuk Penelitian*. Surakarta: UNS Press.
- Fanani, M. Z. 2017. Kesalahan Pemilihan Kata dan Penggunaan Ejaan dalam Menulis Karangan Deskriptif berdasarkan Gambar pada Siswa Kelas V SDN Tegalgede 01 Jember. *Skripsi*. Jember: Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Jember.
- Finoza, L. 2008. *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Bumi Arkasa.
- Gie, T. L. 2002. *Terampil Mengarang*. Yogyakarta: Balai Pustaka.
- Kep.Permendikbud No.50 Th. 2015. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kusumaningsih, Dewi, dkk. 2013. *Terampil Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Masyhud, S. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember. Lembaga Pengembangan Manajemen & Profesi Kependidikan (LPMK).
- Mulyanto, F. 2017. *Ejaan Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Laksana.
- Mursini. 2015. Upaya Menumbuhkan Keterampilan Menulis Bagi Anak dan Penulis Pemula. *Jurnal*. Bengkulu: Universitas Bengkulu. <https://bit.ly/2NPMrrC>. [Diakses pada 26 November 2019].
- Mustakim. 1992. *Tanya Jawab Ejaan Bahasa Indonesia untuk Umum*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.
- Ningsih, Sri, dkk. 2007. *Bahasa Indonesia untuk Mahasiswa*. Yogyakarta: Andi.
- Nuri, I. F. 2017. Kesalahan Penulisan Ejaan dan Tanda Baca pada Karangan Siswa. *Skripsi*. Jember: Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Jember.
- Patilima, Hamid. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

- Pranowo. 1996. *Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Rahmat, P.S. 2009. Penelitian Kualitatif. *Jurnal EQUILIBRIUM*. 5(9): 1-8. <https://bit.ly/2TNHMoT>. [Diakses pada 1 Januari 2020].
- Rokhmah, D., Nafikadini, L., & Istiaji, E. (2014). Buku Ajar Metode Penelitian Kualitatif. Jember: UPT Penerbitan UNEJ.
- Priyatni, Endah Tri. 2014. *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Satrijono, Hari. 2016. *Keterampilan Menulis Paragraf*. Jember: FKIP PGSD.
- Setyawati. 2010. *Selintas Tentang Kelelahan Kerja*. Yogyakarta: Asmara Books.
- Sochan TW. 2011. *Pendidikan Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Sudaryono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sungguh, As'ad. 2009. *Ejaan yang Disempurnakan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Tarigan, Henry Guntur. 1990. *Pengajaran Pragmatik*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 2011. *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wagiran dan Mokh. Doyin. 2009. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Wulandari, E. A. A. 2018. Kesalahan Penggunaan huruf kapital dan Pemilihan Kata Pada Karangan Narasi Ekspositoris Siswa Kelas V SDN Mrawang 01 Kabupaten Bondowoso. *Skripsi*. Jember: Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Jember.
- Yanti, N., Suhartono., & Kurniawan, R. 2018. Penguasaan Materi Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia Mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Korpus*, Volume II, Nomor I. <https://bit.ly/38BacXE>. [Diakses 23 November 2019].
- Yaqin, ZN. 2011. *Bahasa Indonesia Keilmuan*. Malang: UIN Maliki Press.
- Yusuf, A. M. (2014). *Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.

## Lampiran 1. Matrik Penelitian

## MATRIK PENELITIAN

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN
Kesalahan Penggunaan Ejaan dan Tanda Baca dalam Menulis Karangan Bebas Siswa Kelas IV SDN Baratan 01 Jember	<p>Apa sajakah jenis-jenis kesalahan penggunaan ejaan dan tanda baca pada karangan siswa kelas IV SDN Baratan 01 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020?</p> <p>Faktor-faktor apa sajakah yang menyebabkan kesalahan penggunaan ejaan dan tanda baca pada karangan siswa kelas IV SDN Baratan 01 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020?</p>	Kesalahan Penggunaan ejaan dan tanda baca	Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital Kesalahan Penggunaan Tanda Baca	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Subjek penelitian: siswa kelas IV SD Negri Baratan 01 Jember.</li> <li>2. Informan: guru kelas IV SD Negri Baratan 01 Jember.</li> <li>3. Dokumentasi</li> <li>4. Referensi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jenis Penelitian : Penelitian deskriptif kualitatif.</li> <li>2. Metode pengumpulan data : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Wawancara</li> <li>• Dokumentasi</li> </ul> </li> <li>3. Metode analisis data : Metode analisis data model Miles dan Huberman <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Reduksi Data (<i>Data Reduction</i>)</li> <li>b. Penyajian Data (<i>Data Display</i>)</li> <li>c. Penarikan Kesimpulan (<i>Verification</i>)</li> </ol> </li> </ol>

## Lampiran 2. Instrumen Pengumpulan Data

### 2.1 Pedoman Wawancara

No	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1	Materi pembelajaran bahasa Indonesia yang telah diajarkan oleh guru dalam aspek menulis	Guru kelas IV SDN Baratan 01 Jember
2	Kemampuan siswa selama pembelajaran bahasa Indonesia dalam aspek menulis	Guru kelas IV SDN Baratan 01 Jember

### 2.2 Pedoman Dokumentasi

No	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1	Daftar nama siswa kelas IV SDN Baratan 01 Jember	Dokumen
2	Hasil karangan siswa kelas IV SDN Baratan 01 Jember	Guru kelas IV SDN Baratan 01 Jember

### Lampiran 3. Lembar Wawancara

#### 3.1 Wawancara dengan Guru

Tujuan : untuk mengetahui sejauh mana pembelajaran bahasa Indonesia yang telah dilakukan guru dalam mengajarkan bahasa khususnya keterampilan menulis dalam hal menulis karangan.

Bentuk : wawancara bebas

Responden : -

Nama : -

NIP : -

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Responden
1.	Materi apa saja yang sudah Bapak/Ibu ajarkan pada siswa terutama dalam pembelajaran menulis Bahasa Indonesia ?	
2.	Bagaimanakah kemampuan siswa dalam menulis sebuah karangan ?	
3.	Apakah Bapak/Ibu pernah menemukan kesalahan menulis pada karangan siswa ?	
4.	Apa saja kesalahan-kesalahan yang terdapat pada karangan siswa tersebut ?	
5.	Apa penyebab kesalahan siswa dalam menulis karangan ?	

Jember, 26 Februari 2020

Pewawancara

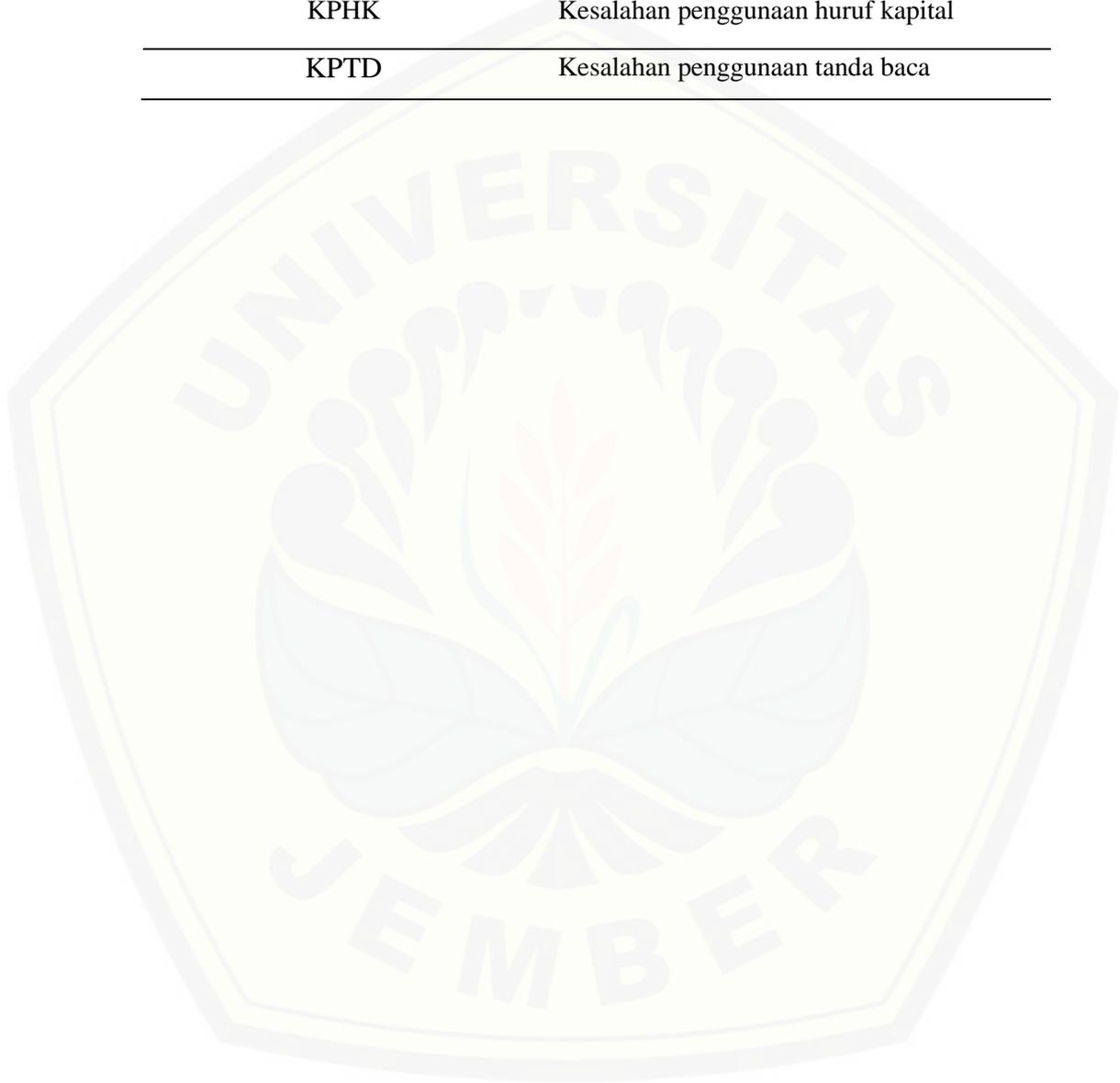
**Pipit Ayu Ningrum**  
NIM. 160210204121

**Lampiran 4. Daftar Nama Siswa****DAFTAR NAMA SISWA  
KELAS IV SDN BARATAN 01 JEMBER**

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Jenis Kelamin</b>
1.	Abdullah Fauziel Amri	Laki-laki
2.	Adinda Oktavia Lestari	Perempuan
3.	Agma Siwi Shinta Ramadhani	Perempuan
4.	Alvairus Rafael Ardiansyah	Laki-laki
5.	Ardila Melina Ayu Zelika	Perempuan
6.	Ceisha Layyin Syamsiah	Perempuan
7.	Cindy Amelina	Perempuan
8.	Davin Ardi Ananis Jova	Laki-laki
9.	Doni Rafael	Laki-laki
10.	Eka Silviana Faisal	Perempuan
11.	Ifka Fakhрина Bilqist	Perempuan
12.	Maulana Arga Adi Prayogo	Laki-laki
13.	Mawanda Agustina	Perempuan
14.	Meta Diah Putrid	Perempuan
15.	Moch Maulana Bahari	Laki-laki
16.	Moch Samsul Arifin	Laki-laki
17.	Mochammad Bryan Adam R	Laki-laki
18.	Mochamat Lutfy Januarta	Laki-laki
19.	Mohammad Imron Abdillah	Laki-laki
20.	Mohammat Ivan Pradana	Laki-laki
21.	Nabila Aulia Kynanty	Perempuan
22.	Nanda Marvel Dwi Cahyo	Laki-laki
23.	Nasywa Rizqi Gafira	Perempuan
24.	Navis Nur Riski	Perempuan
25.	Nurika Novidiyanti	Perempuan
26.	Raehan Anas Trisetya	Laki-laki
27.	Septia Fitri Fairuz Zinan	Perempuan
28.	Umar Faroq Hikmah Putra	Laki-laki
29.	Wifda Melati Tahta Alfina	Perempuan
30.	Zahra Regina Triatmojo P	Perempuan
31.	Wifda Melati Tahta Alfina	Perempuan

**Lampiran 5. Pedoman Analisis Kesalahan****PEDOMAN ANALISIS KESALAHAN**

<b>Kode</b>	<b>Keterangan</b>
KPHK	Kesalahan penggunaan huruf kapital
KPTD	Kesalahan penggunaan tanda baca



## Lampiran 6. Hasil Wawancara

### 6.1. Hasil Wawancara dengan Guru Sebelum Penelitian

Tujuan : untuk mengetahui sejauh mana pembelajaran bahasa Indonesia yang telah dilakukan guru dalam mengajarkan bahasa khususnya keterampilan menulis dalam hal menulis karangan.

Bentuk : wawancara bebas

Reponden : Guru kelas IV SDN Baratatan 01 Jember

Nama : Indahwati, S.Pd

NIP : -

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Responden
1.	Materi apa saja yang sudah Bapak/Ibu ajarkan pada siswa terutama dalam pembelajaran menulis Bahasa Indonesia ?	Semester ini materi yang sudah saya ajarkan adalah menulis surat pribadi dan petunjuk penggunaan alat.
2.	Bagaimanakah kemampuan siswa dalam menulis sebuah karangan ?	Kemampuan siswa pada kelas empat ini sangat tergantung dari kelas sebelumnya. Sebagian besar kemampuan menulis siswa masih sangat rendah, dapat dilihat dari banyaknya kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa khususnya penulisan ejaan dan tanda baca.
3.	Apakah Bapak/Ibu pernah menemukan kesalahan menulis pada karangan siswa ?	Pernah, bahkan banyak sekali kesalahan yang saya temukan pada karangan siswa.
4.	Apa saja kesalahan-kesalahan yang terdapat pada karangan siswa tersebut ?	Kesalahan yang saya temukan seperti penggunaan bahasa daerah pada karangan siswa bukan bahasa Indonesia tetapi bahasa setempat yang mayoritas menggunakan bahasa madura dan jawa, penggunaan huruf kapital, penggunaan tanda titik maupun tanda koma juga sering saya temukan pada karangan siswa.
5.	Apa penyebab kesalahan siswa	Penyebab kesalahan ini terjadi

---

dalam menulis karangan ?

karena siswa kurang memperhatikan guru saat menjelaskan di depan dan banyak siswa yang menghiraukan penggunaan huruf kapital dan tanda baca yang baik dan benar dalam penulisan karangan.

---

Jember, 26 Februari 2020

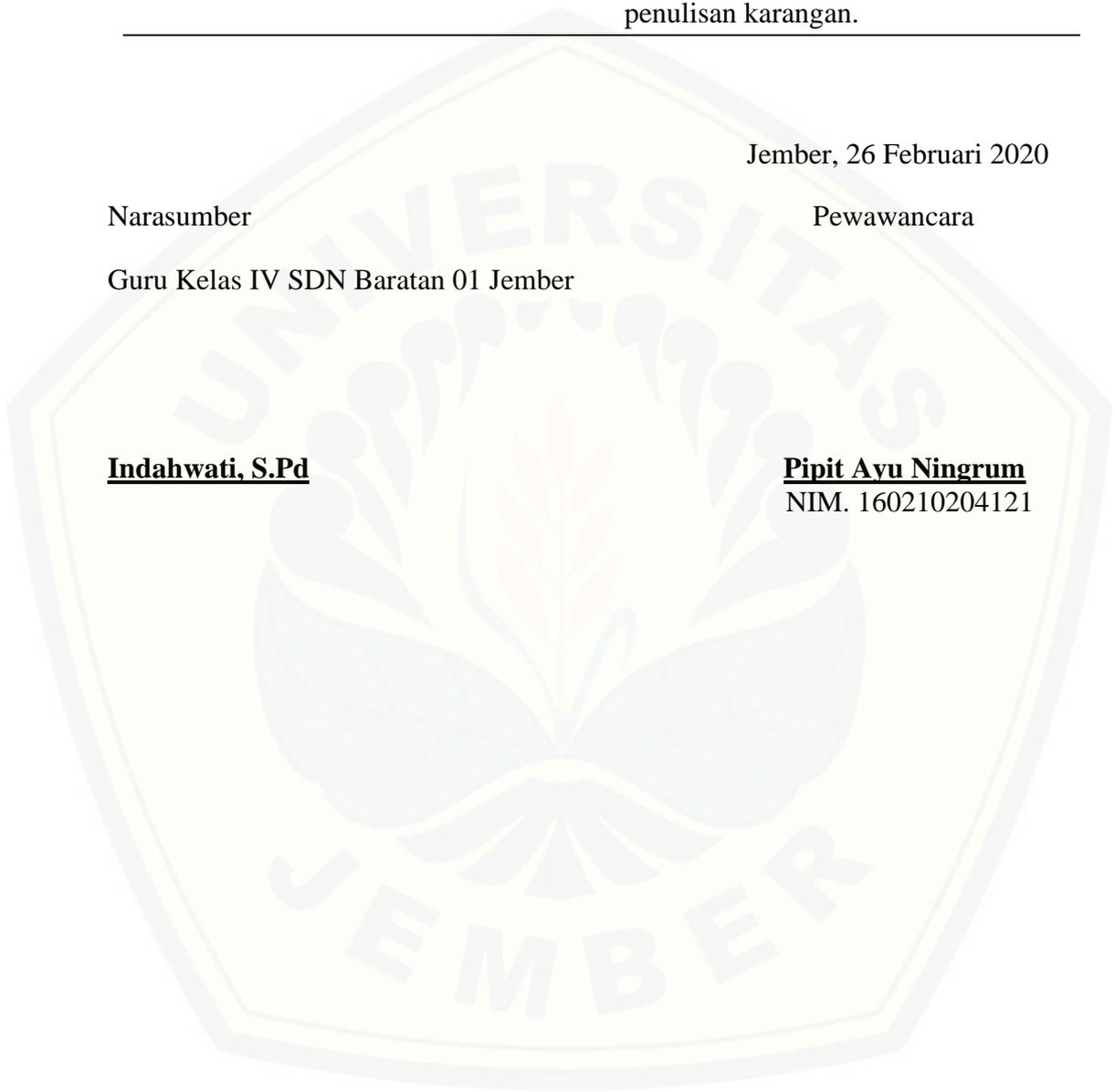
Narasumber

Pewawancara

Guru Kelas IV SDN Baratan 01 Jember

**Indahwati, S.Pd**

**Pipit Ayu Ningrum**  
NIM. 160210204121



## Lampiran 7. Hasil Analisis Kesalahan

### 1. Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital

#### a. Unsur nama orang

LutFY	Lutfy
RaFael	Rafael
MarFel	Marfel
Ivan	Ivan
BilQis't	Bilqis't
ARi	Ari
RAFIY	Rafly
SinDy	Sindy
NASYWA	Nasywa

#### b. Judul karangan

Bekerja Bakti di rumah saya	Bekerja Bakti di Rumah Saya
Bermain Bola Di Lapangan	Bermain Bola di Lapangan
Kerja BakTi	Kerja Bakti
Kerja KelomPOK	Kerja Kelompok
Keragaman Bangsa indonesia	Keragaman Bangsa Indonesia
Bermain Bersama teman	Bermain Bersama Teman
Liburan Ke pantai	Liburan ke Pantai
bermain Sepeda	Bermain Sepeda
berlibur berama Keluarga	Berlibur Bersama Keluarga
Sepak bola	Sepak Bola
Bergotong-Royong	Bergotong-royong
SePaK Bola	Sepak Bola
Berlibur di rumah Nenek	Berlibur di Rumah Nenek

Kerja Bakti Di Lingkungan Masyarakat	Kerja Bakti di Lingkungan Masyarakat
--------------------------------------	--------------------------------------

**c. Nama khas geografi**

banyuwangi	Banyuwangi
inDonesia	Indonesia
jember	Jember

**d. Petunjuk hubungan kekerabatan, seperti Bapak, Ibu, Adik, dsb**

ayah	Ayah
ibu	Ibu
adik	Adik
nenek	Nenek
kakek	Kakek

**e. Kalimat yang berupa petikan langsung**

“oh gitu, jadi ibu tidak bisa ikut ya” jawab pak rt	“Oh gitu, jadi Ibu tidak bisa ikut ya”, jawab Pak RT
---	--

**f. Nama, tahun, bulan, hari, hari raya, dan peristiwa sejarah**

kamis	Kamis
sabtu	Sabtu
minggu	Minggu

**g. diawal kalimat**

setiap hari kamis saya berolahraga	Setiap hari Kamis saya berolahraga
saya bertanding bersama	Saya bertanding bersama

kekayaan negara Indonesia	Kekayaan negara Indonesia
---------------------------	---------------------------

#### **h. ditengah kalimat**

suatu Hari Saya Sedang Bermain Di Lapangan	suatu hari saya sedang bermain di lapangan
--	--

membersihkan Sampah daun yang kering	membersihkan sampah daun yang kering
--------------------------------------	--------------------------------------

Mengajak teman-teman untuk Bermain Bola	mengajak teman-teman untuk bermain bola
---	---

## **2. Kesalahan Penggunaan Tanda Baca**

### **a. Pada judul karangan**

*Kerja Bakti*	Kerja Bakti
---------------	-------------

“Berlibur di Rumah Nenek”	Berlibur di Rumah Nenek
---------------------------	-------------------------

Kerja, Bakti	Kerja Bakti
--------------	-------------

### **b. Pada isi karangan**

#### **Penggunaan tanda titik (.)**

Suatu hari saya ke lapangan. Dan saya kesana akan berlatih	Suatu hari saya ke lapangan, dan saya kesana akan berlatih.
--	---

Aku berlibur ke galaxsi melihat hewan	Aku berlibur ke Galaxsi melihat melihat hewan.
---------------------------------------	--

Aku membersihkan sampah daun kering, ibu dan ayah membersihkan sampah.	Aku membersihkan sampah daun kering. Ibu dan ayah membersihkan sampah.
--	--

Agar badan kita sehat dan tidak sakit berolahraga. penting bagi kita semua	Agar badan kita sehat dan tidak sakit. Berolahraga penting bagi kita semua
--	--

Saya ingin bekerja bakti, di belakang rumah. saya. Aku dan ayahku	Saya ingin bekerja bakti di belakang rumah saya. Aku dan ayahku
---	---

**Penggunaan tanda koma (,)**

Saat hari Kamis saya dan teman-teman saya, sedang bermain bola di lapangan.	Saat hari Kamis, saya dan teman-teman saya sedang bermain bola di lapangan.
Semua membersihkan sesuai tugasnya, semua warga besemangat	Semua membersihkan sesuai tugasnya. Semua warga besemangat
Perjalanannya melelahkan tetapi aku disana bisa melihat pemandangan	Perjalanannya melelahkan, tetapi aku disana bisa melihat pemandangan
Setelah, selesai aku membersihkan badanku	Setelah selesai, aku membersihkan badanku
Kami senang semua dan berbahagia, bersama-sama.	Kami senang semua dan berbahagia bersama-sama.
Pada hari minggu. Saya bermain sepeda, bersama-sama teman-teman.	Pada hari Minggu, saya bermain sepeda bersama-sama teman-teman.

**Penggunaan tanda hubung (-)**

Keesokan harinya saya bermain- dan saya ke rumah teman-teman	Keesokan harinya saya bermain dan saya ke rumah teman-teman
Aku dan masyarakat berkumpul sama-sam-a	Aku dan masyarakat berkumpul sama-sama
Sebagian pulau sudah berpenghuni. namun,- ada pulau yg belum berpenghuni	Sebagian pulau sudah berpenghuni. Namun, ada pulau yg belum berpenghuni
Saya bareng teman teman saling memaafkan	Saya bareng teman-teman saling memaafkan
Saya sudah selesai bercerita di rumah- saya.	Saya sudah selesai bercerita di rumah saya.

**Penggunaan tanda seru (!)**

“iya!” jawab ibu saya	“Iya” jawab ibu saya
-----------------------	----------------------

**Penggunaan tanda kurung (...)**

---

Aku berlibur dengan keluargaku ke (Bali)

Aku berlibur dengan keluargaku ke  
Bali

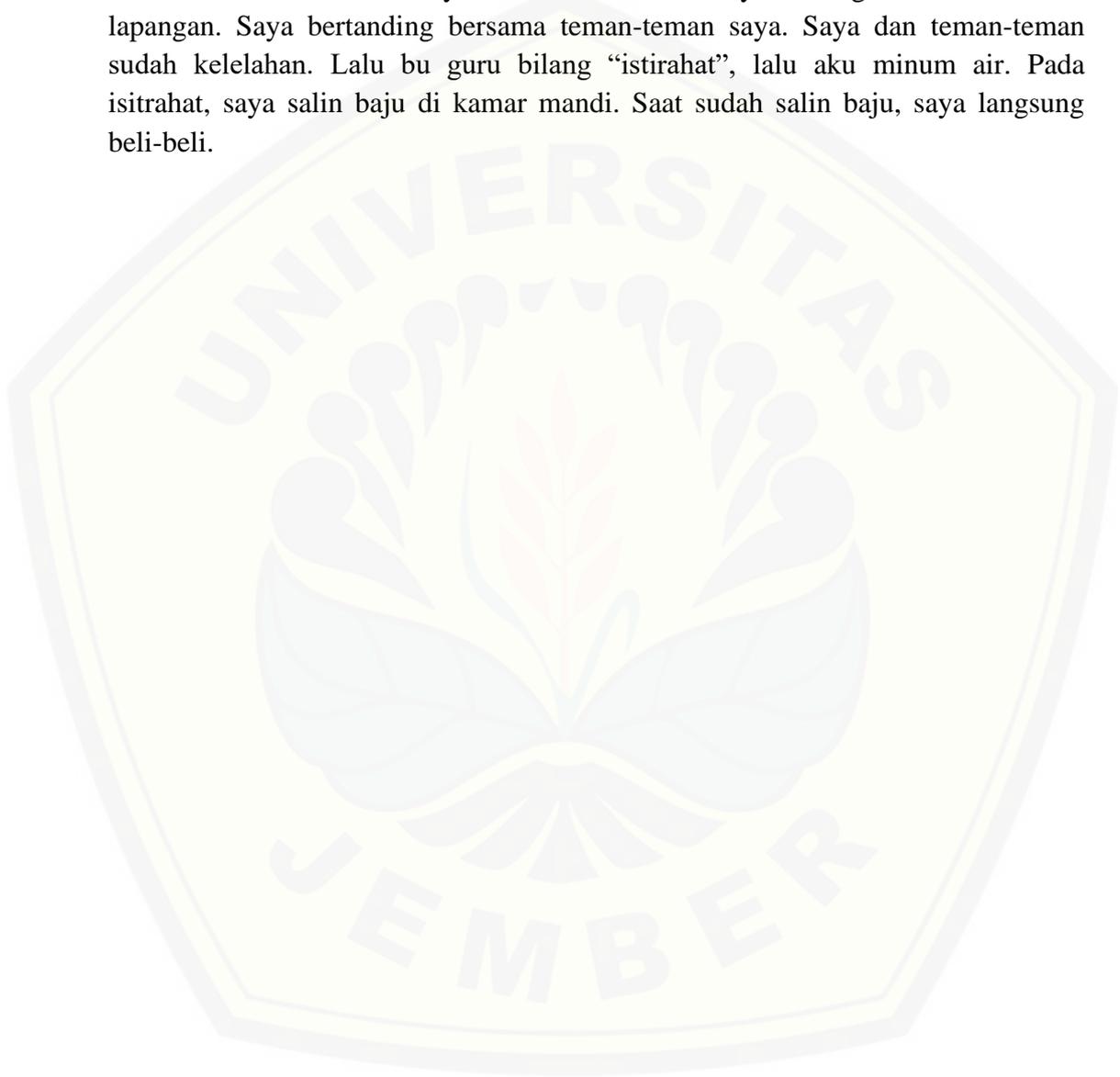
---





**Saran Penulisan Subjek 1****Bermain Bola di Lapangan**

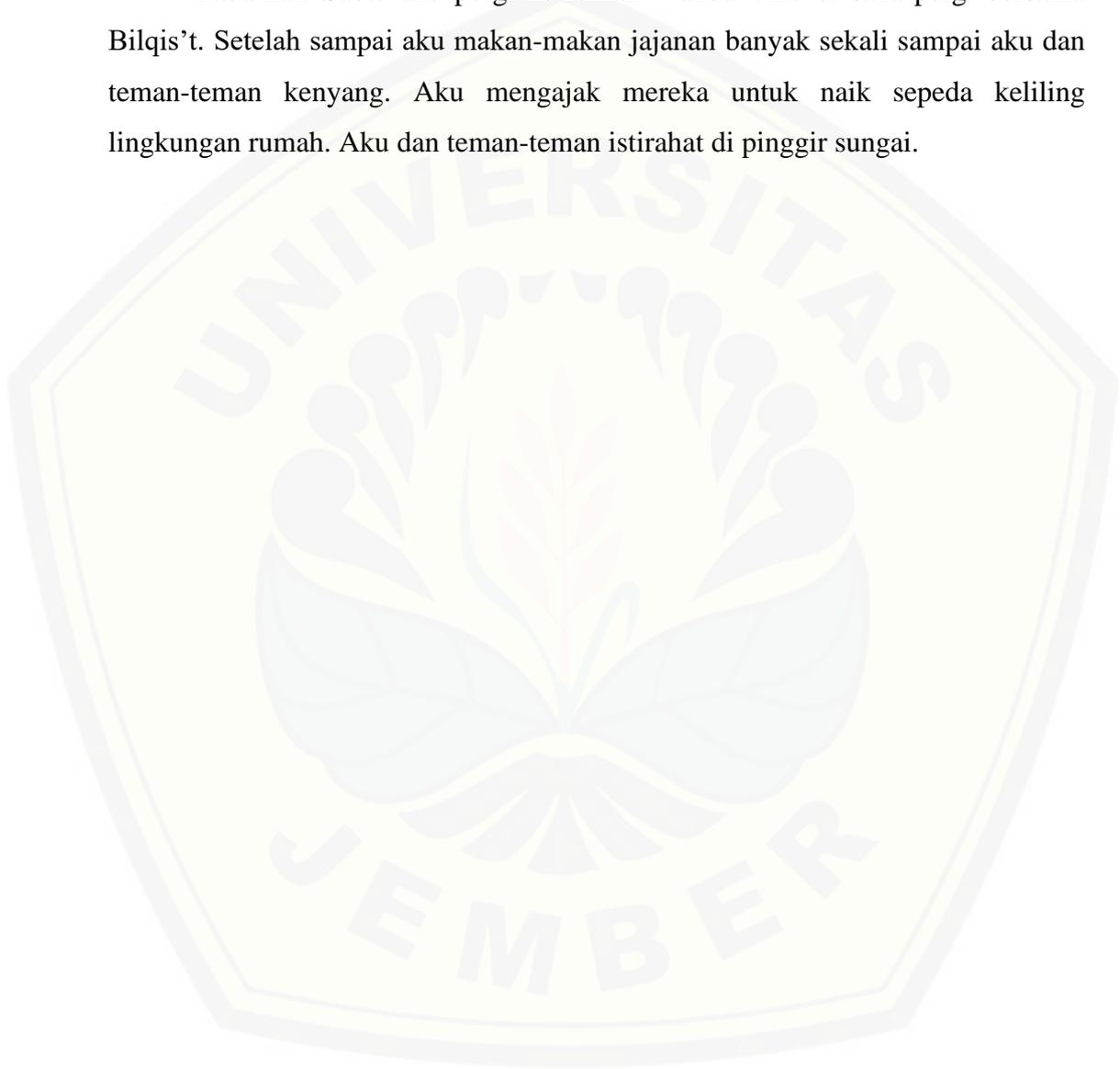
Saat hari Kamis saya dan teman-teman saya sedang bermain bola di lapangan. Saya bertanding bersama teman-teman saya. Saya dan teman-teman sudah kelelahan. Lalu bu guru bilang “istirahat”, lalu aku minum air. Pada istirahat, saya salin baju di kamar mandi. Saat sudah salin baju, saya langsung beli-beli.





**Saran Penulisan Subjek 2****Bermain Sepeda**

Pada hari Sabtu aku pergi ke rumah Wanda. Aku di sana pergi bersama Bilqis't. Setelah sampai aku makan-makan jajanan banyak sekali sampai aku dan teman-teman kenyang. Aku mengajak mereka untuk naik sepeda keliling lingkungan rumah. Aku dan teman-teman istirahat di pinggir sungai.



## Lampiran Subjek 3

	No. _____
	Date: _____
26-2-2020	
<input type="checkbox"/>	nama: Agma Siwi Shinta R.
<input type="checkbox"/>	Kelas: IV (Empat)
<input type="checkbox"/>	Absen: 3 (Tiga)
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	"Kerja Bakti" KPTD
<input type="checkbox"/>	Pada hari minggu aku dan keluargaku.
<input type="checkbox"/>	Bekerja bakti di lingkungan rumah.
<input type="checkbox"/>	Aku membersihkan Sampah daun yg kering,
<input type="checkbox"/>	Ibu dan ayah membersihkan Sampah
<input type="checkbox"/>	Aku membersihkan Sampah bersih dan
<input type="checkbox"/>	halaman rumahku. Sekarang menjadi
<input type="checkbox"/>	indah. aku dan keluargaku sangat lelah.
<input type="checkbox"/>	Aku minum dan makan, sementara ibu
<input type="checkbox"/>	dan ayah sedang mencuci tangan. aku
<input type="checkbox"/>	dan keluargaku sangat senang.
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	TAMAT.
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	

Jumlah hasil analisa kesalahan berbahasa karangan subjek 3 adalah sebagai berikut.

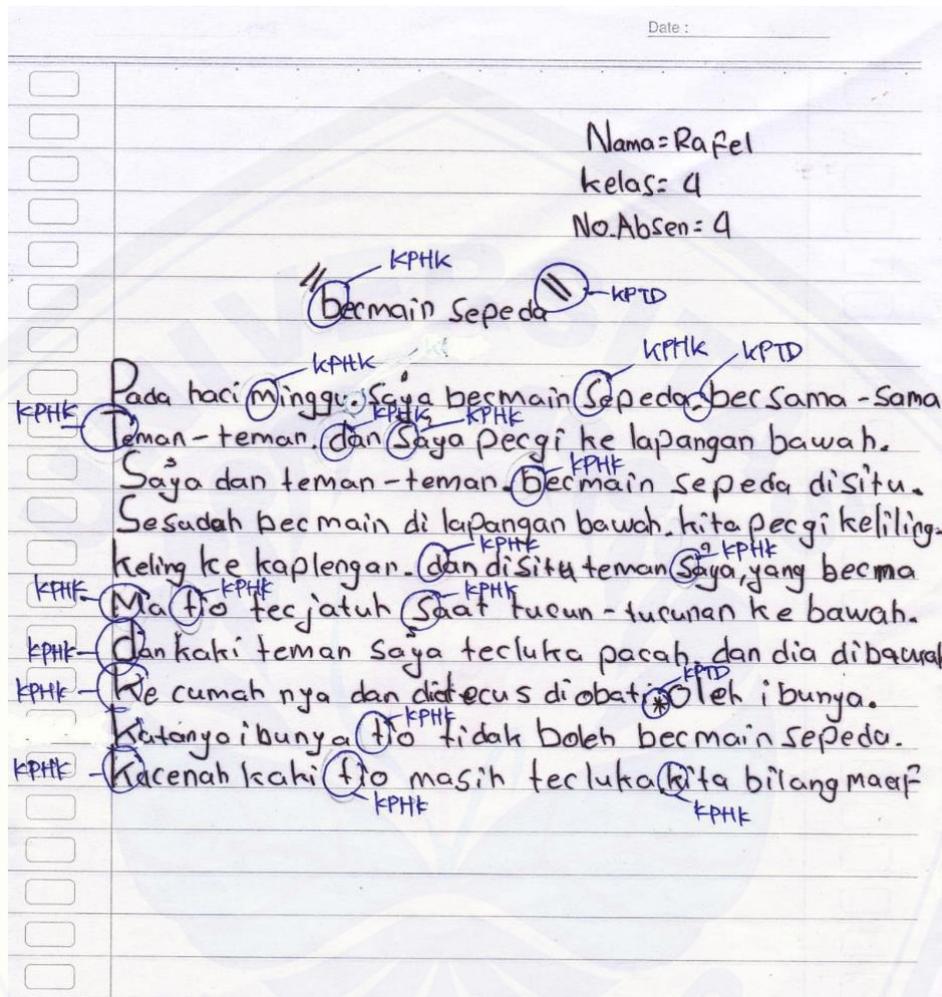
- 1) Kesalahan penggunaan huruf kapital : 11
- 2) Kesalahan penggunaan tanda baca : 3

**Saran Penulisan Subjek 3****Kerja Bakti**

Pada hari Minggu aku dan keluargaku bekerja bakti di lingkungan rumah. Aku membersihkan sampah daun kering, ibu dan ayah membersihkan sampah. Aku membersihkan sampai bersih dan halaman rumahku sekarang menjadi indah. Aku dan keluargaku sangat lelah. Aku minum dan makan, sementara ibu dan ayah sedang mencuci tangan. Aku dan keluargaku sangat senang.



## Lampiran Subjek 4



Jumlah hasil analisa kesalahan berbahasa karangan subjek 4 adalah sebagai berikut.

- 1) Kesalahan penggunaan huruf kapital : 19
- 2) Kesalahan penggunaan tanda baca : 3

#### Saran Penelitian Subjek 4

##### Bermain Sepeda

Pada hari Minggu. Saya bermain sepeda bersama-sama teman-teman dan saya pergi ke lapangan bawah. Saya dan teman-teman bermain sepeda disitu. Sesudah bermain di lapangan bawah. Kita pergi keliling-keliling ke kaplengan. Dan disitu teman saya yang bernama Tio terjatuh saat turun-turunan ke bawah. Dan kaki teman saya terluka parah dan dia dibawa ke rumahnya dan dia terus diobati oleh ibunya. Katanya ibunya, “Tio tidak boleh bermain sepeda”. karena kaki Tio masih terluka. Kita bilang, “Maaf”.



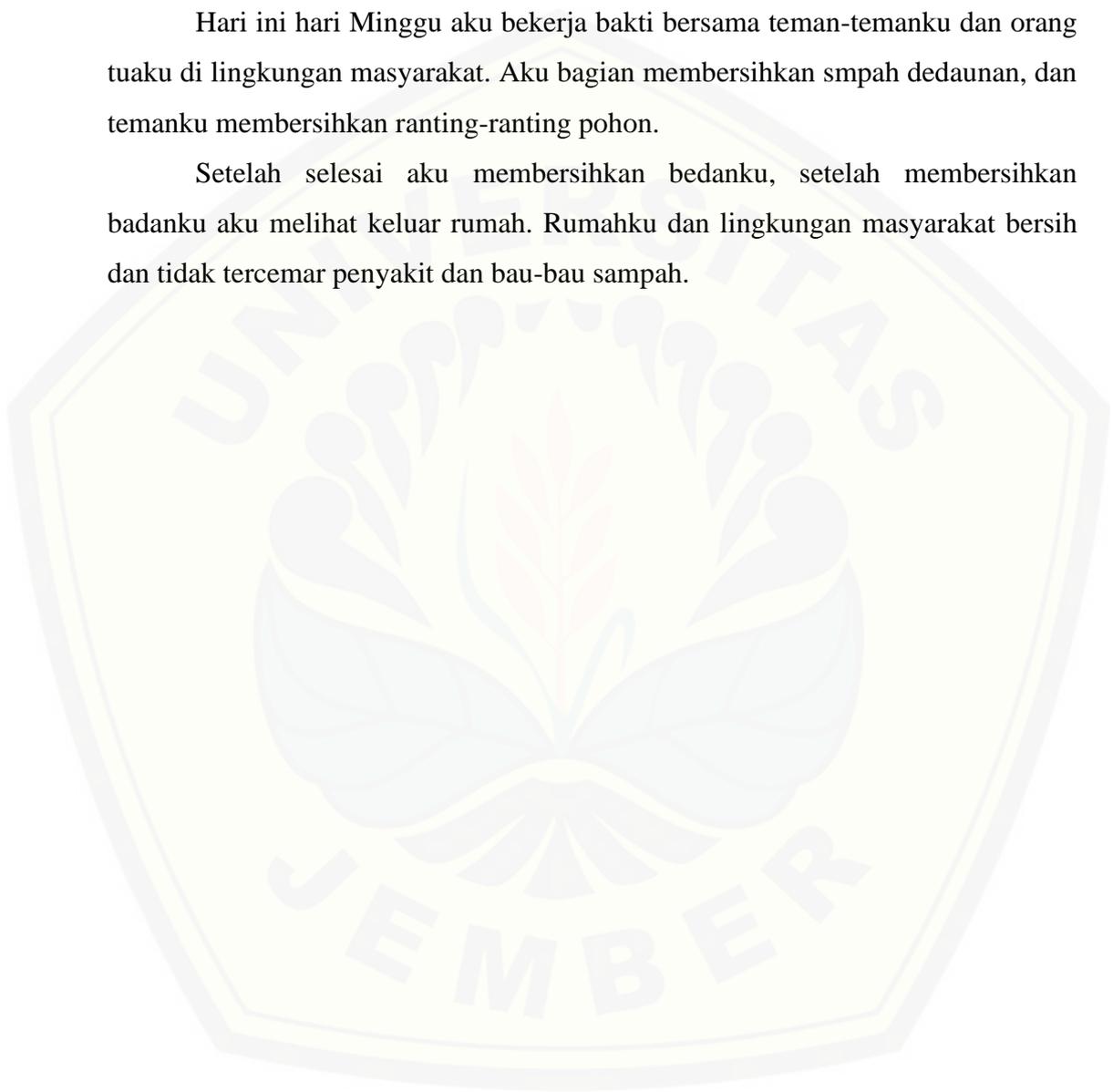


### **Saran Penulisan Subjek 5**

#### **Kerja Bakti di Lingkungan Masyarakat**

Hari ini hari Minggu aku bekerja bakti bersama teman-temanku dan orang tuaku di lingkungan masyarakat. Aku bagian membersihkan sampah dedaunan, dan temanku membersihkan ranting-ranting pohon.

Setelah selesai aku membersihkan bedanku, setelah membersihkan badanku aku melihat keluar rumah. Rumahku dan lingkungan masyarakat bersih dan tidak tercemar penyakit dan bau-bau sampah.





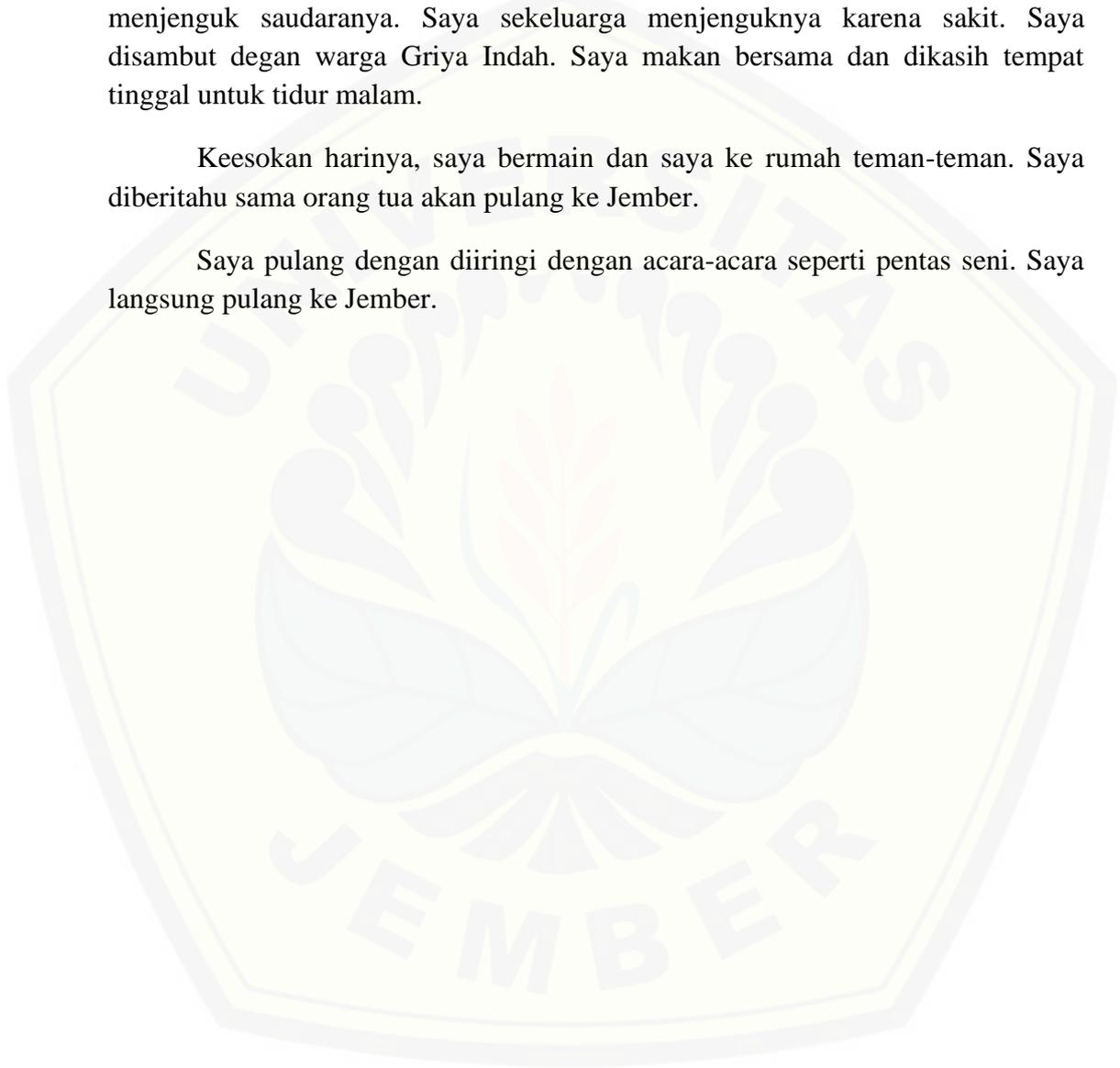
**Saran Penulisan Subjek 7**

## Indahnya Keberagaman

Pada hari Minggu, aku berlibur di Griya Indah. Keluargaku disana menjenguk saudaranya. Saya sekeluarga menjenguknya karena sakit. Saya disambut degan warga Griya Indah. Saya makan bersama dan dikasih tempat tinggal untuk tidur malam.

Keesokan harinya, saya bermain dan saya ke rumah teman-teman. Saya diberitahu sama orang tua akan pulang ke Jember.

Saya pulang dengan diiringi dengan acara-acara seperti pentas seni. Saya langsung pulang ke Jember.



## Lampiran Subjek 10

No. \_\_\_\_\_  
Date: 26/2020

Nama: Eka Siliiana F.  
Kelas: IV (Empat).  
No. absen: 10.

KPTD  
"Keragaman Bangsa Indonesia" KPHK

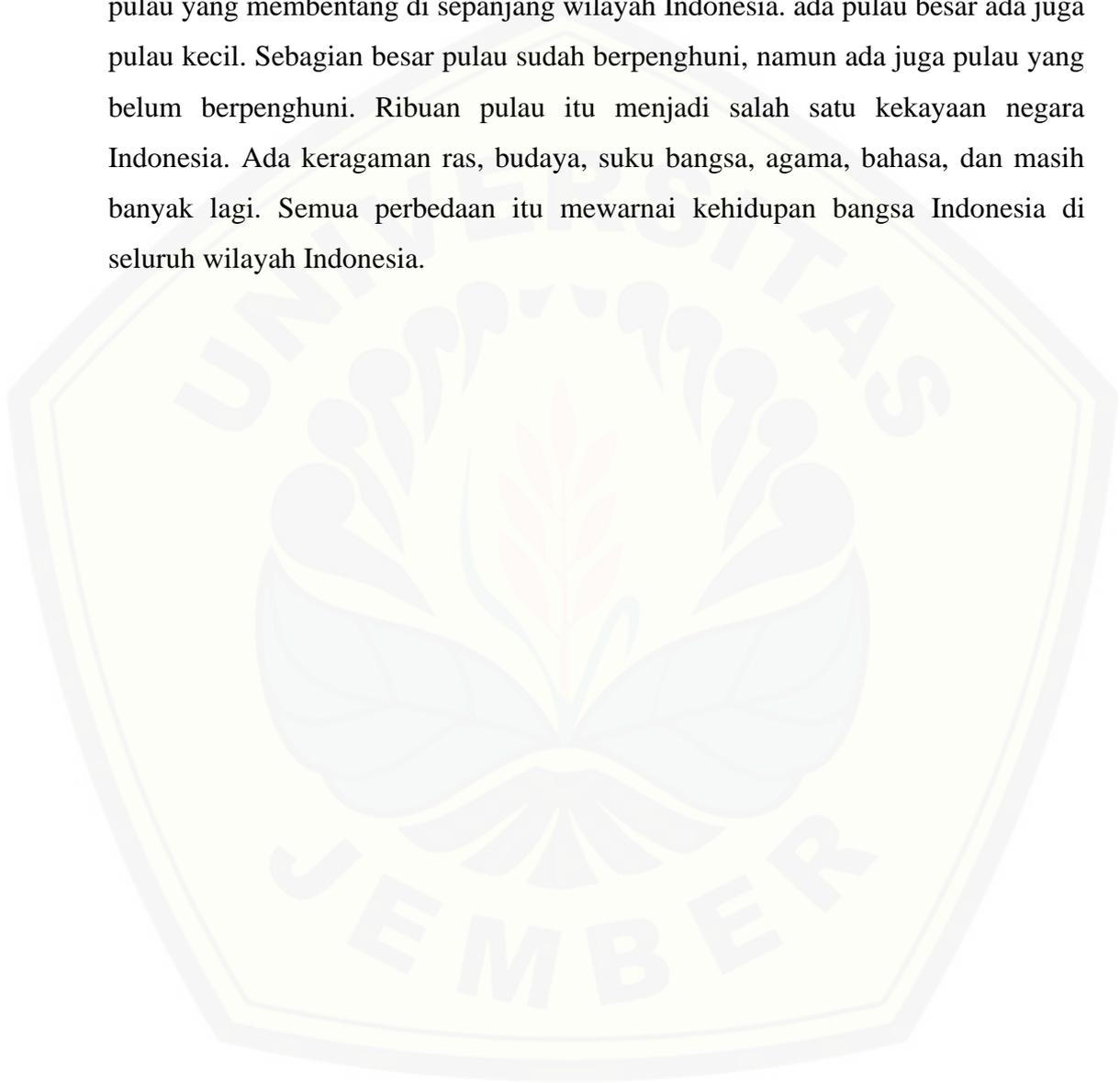
Indonesia adalah negara kepulauan dengan jumlah  
KPHK - Pulau lebih dari 13.000 pulau yg. membentang di sepanjang KPHK  
Wilayah Indonesia. Ada pulau besar, ada juga pulau kecil.  
Sebagian besar pulau sudah berpenghuni namun, KPHK  
ada juga pulau yg. belum berpenghuni. KPHK  
KPHK - Pulau itu menjadi salah satu kekayaan negara KPHK  
KPHK - Indonesia. Ada keragaman ras, budaya, suku, bangsa, KPHK  
agama, bahasa, dan masih banyak lagi. Semua KPHK  
KPHK - Perbedaan itu mewarnai kehidupan bangsa Indonesia KPHK  
di seluruh wilayah Indonesia. KPHK

Jumlah hasil analisa kesalahan berbahasa karangan subjek 10 adalah sebagai berikut.

- 1) Kesalahan penggunaan huruf kapital : 21
- 2) Kesalahan penggunaan tanda baca : 7

**Saran Penulisan Subjek 10****Keragaman Bangsa Indonesia**

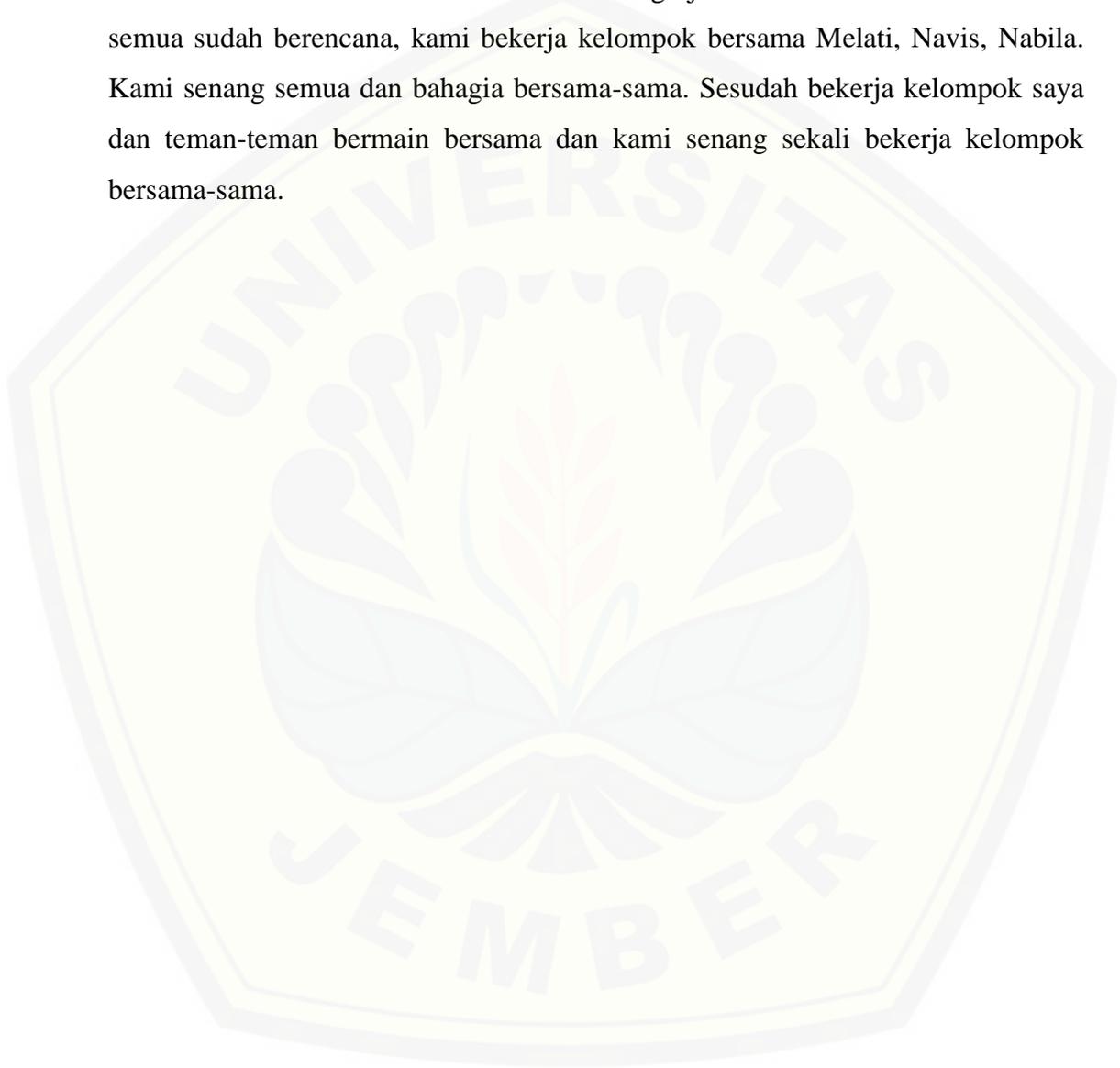
Indonesia adalah negara kepulauan dengan jumlah pulau lebih dari 1.300 pulau yang membentang di sepanjang wilayah Indonesia. ada pulau besar ada juga pulau kecil. Sebagian besar pulau sudah berpenghuni, namun ada juga pulau yang belum berpenghuni. Ribuan pulau itu menjadi salah satu kekayaan negara Indonesia. Ada keragaman ras, budaya, suku bangsa, agama, bahasa, dan masih banyak lagi. Semua perbedaan itu mewarnai kehidupan bangsa Indonesia di seluruh wilayah Indonesia.





**Saran Penulisan Subjek 11****Berkerja Kelompok**

Pada suatu hari saya dan teman-teman mendapatkan PR dari sekolah. Saya dan teman-teman sudah berencana akan mengerjakan PR di rumah teman. Kami semua sudah berencana, kami bekerja kelompok bersama Melati, Navis, Nabila. Kami senang semua dan bahagia bersama-sama. Sesudah bekerja kelompok saya dan teman-teman bermain bersama dan kami senang sekali bekerja kelompok bersama-sama.



## Lampiran Subjek 12

Nama = ARGA  
 Kelas = 4  
 Absen = 12  
 Tanggal = 26-2-2020

No. : \_\_\_\_\_  
Date: \_\_\_\_\_

Kerjabakti

Kerjabakti Bersama orang tua Bersama  
 orang lain dan bisa Bekerjasama dan bisa  
 Bersih dan cantik dan tidak kotor lagi  
 Seperti kemarin aku dan teman-teman  
 Kerjabakti (itu penting) untuk kesehatan  
 kebersihan dan keceriahan ada kita  
 sendiri Bagus dan nyaman dilihat  
 dirijarak jauh

Jumlah hasil analisa kesalahan berbahasa karangan subjek 12 adalah sebagai berikut.

- 1) Kesalahan penggunaan huruf kapital : 24
- 2) Kesalahan penggunaan tanda baca : 7

**Saran Penulisan Subjek 12**

## Kerja Bakti

Kerja bakti bersama orang tua atau bersama orang lain dan bisa bekerja sama. Dan bisa bersih dan cantik dan tidak kotor lagi seperti kemarin aku dan teman-teman kerja bakti itu penting untuk kesehatan. Kebersihan dan kecerahan alam kita sendiri bagus dan nyaman dilihat dari jarak jauh.



Lampiran Subjek 13

NAMA = Wanda  
 kelas = IV  
 Absen = 13

No. \_\_\_\_\_  
 Date: \_\_\_\_\_

Berolahraga di  
 Lapangan sekolah

KPHK

setiap hari  bimis saya berolahraga agar badan  
 kita  sehat dan tidak sakit berolahraga penting bagi  
 kita semua saya senang berolahraga bisa bermain  KPHK  
 kasti, Senampagi, kerja bakti di lapangan (Setelah)  
 dan lain-lain  KPHK kita berolahraga bersama-sama  
 agar badan kita  sehat - KPHK

Jumlah hasil analisa kesalahan berbahasa karangan subjek 13 adalah sebagai berikut.

- 1) Kesalahan penggunaan huruf kapital : 7
- 2) Kesalahan penggunaan tanda baca : 1

**Saran Penulisan Subjek 13**

## Berolahraga di Lapangan Sekolah

Setiap hari Kamis saya berolahraga agar badan kita sehat dan tidak sakit berolahraga penting bagi kita semua. saya senang berolahraga bisa bermain kasti, senam pagi, kerja bakti di lapangan sekolah dan lain-lain. “Yuk kita berolahraga bersama-sama, agar badan kita sehat!”.



## Lampiran Subjek 14

No.	Date :
<input type="checkbox"/>	Nama : Meta Dyah Putri
<input type="checkbox"/>	Kelas : III 4
<input type="checkbox"/>	Absen : 14
<input type="checkbox"/>	Liburan Ke pantai <sup>KPTD</sup> <sub>KPHK</sub>
<input type="checkbox"/>	Aku dan <sup>KPHK</sup> Keluargaku berencana untuk <sup>KPHK</sup> Liburan
<input type="checkbox"/>	<sup>KPHK</sup> Ke pantai yg letaknya di Situbondo. Saat
<input type="checkbox"/>	<sup>KPHK</sup> Liburan <sup>KPHK</sup> Sekolah tiba aku berangkat di hari Sabtu.
<input type="checkbox"/>	<sup>KPHK</sup> Perjalanannya melelahkan tetapi aku disana
<input type="checkbox"/>	<sup>KPHK</sup> Bisa melihat pemandangan yg indah ada sawah,
<input type="checkbox"/>	pegunungan, bukit dan lain-lain. Sesampainya
<input type="checkbox"/>	di Sana aku memesan tiket <sup>KPHK</sup> Berlebih <sup>KPTD</sup> dahulu.
<input type="checkbox"/>	lalu aku masak <sup>KPHK</sup> ke <sup>KPHK</sup> lingkungan <sup>KPTD</sup> Zona Pantai.
<input type="checkbox"/>	<sup>KPHK</sup> Aku Sangat <sup>KPHK</sup> senang bisa berlibur bersama keluarga.
<input type="checkbox"/>	Aku bersyukur memiliki keluarga yg utuh.
<input type="checkbox"/>	Tamat
<input type="checkbox"/>	

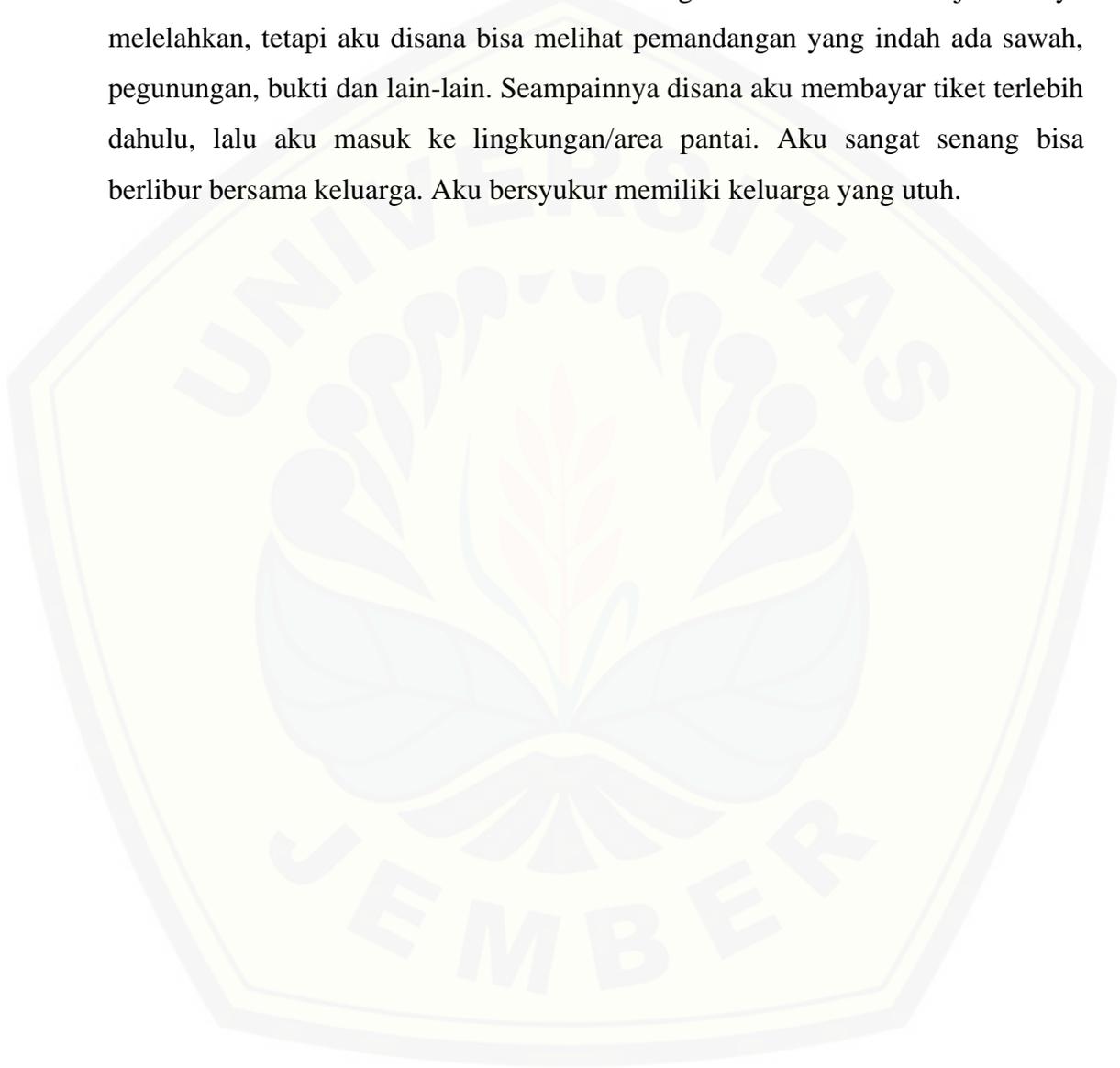
Jumlah hasil analisa kesalahan berbahasa karangan subjek 14 adalah sebagai berikut.

- 1) Kesalahan penggunaan huruf kapital : 17
- Kesalahan penggunaan tanda baca : 3

**Saran Penulisan Subjek 14**

## Liburan ke Pantai

Aku dan keluargaku berencana untuk liburan ke pantai yang letaknya di Situbondo. Saat liburan sekolah tiba aku berangkat di hari Sabtu. Perjalanannya melelahkan, tetapi aku disana bisa melihat pemandangan yang indah ada sawah, pegunungan, bukti dan lain-lain. Seampainnya disana aku membayar tiket terlebih dahulu, lalu aku masuk ke lingkungan/area pantai. Aku sangat senang bisa berlibur bersama keluarga. Aku bersyukur memiliki keluarga yang utuh.





**Saran Penulisan Subjek 15****Bermain Sepeda**

Saya bersama teman-temanku bermain sepeda. Pada suatu hari saya sedang bermain dilapangan bersama teman-temanku. Saya disitu sangat sangat nyaman dan sejuk di lapngan situ. Saya juga disitu sangat bahagia. Disitu teman saya yang bernama Rafly terjatuh di sawah. Setelah itu membantu di sawah. Saya juga bersama Rafly bermain lagi.



## Lampiran Subjek 16

No. \_\_\_\_\_  
Date: \_\_\_\_\_

<input type="checkbox"/>	Nama: RAFIY Romy Pratama
<input type="checkbox"/>	kelas: IV
<input type="checkbox"/>	absen: 16
<input type="checkbox"/>	berlibur bersama keluarga
<input type="checkbox"/>	Aku berlibur dengan keluarga ke (Bali) pada hari minggu dan berlibur kerumah nenek dan juga bersama keluarga (kebangsawangi) dan aku pergi ke kolam renang bersama keluarga dan adik juga ikut dan aku berangkat pada pukul 06.00 bersama keluarga dan pulang pukul 10.15. dan aku berlibur ke (Galaksi) melihat hewan
<input type="checkbox"/>	

Jumlah hasil analisa kesalahan berbahasa karangan subjek 16 adalah sebagai berikut.

- 1) Kesalahan penggunaan huruf kapital : 16
- 2) Kesalahan penggunaan tanda baca : 4

**Saran Penulisan Subjek 16****Berlibur Bersama Keluarga**

Aku berlibur dengan keluarga ke Bali. Pada hari Minggu dan berlibur ke rumah Nenek. dan juga bersama keluarga ke Banyuwangi. Dan aku bersepeda pada pukul 06.00 bersama keluarga dan pulang pukul 10.15. dan aku berlibur ke Galaxsi melihat hewan.



Lampiran Subjek 17

Nama: Mech, samsul ARIFIN  
 Kelas: IV  
 No absen: 17

No.: \_\_\_\_\_ Date: \_\_\_\_\_

Bermain Bola

KPHK KPHK KPHK

Suatu hari (Saya) (Kekurangan) dan saya

kesana akan berlatih sepak bola.

Saya akan di beri tahu bagai cara ber-

main bola dengan (Pelatih) saya dan

saya sudah di beri tahu dan saya jadi (Pemain)

belakang. KPHK KPHK

Jumlah hasil analisa kesalahan berbahasa karangan subjek 17 adalah sebagai berikut.

- 1) Kesalahan penggunaan huruf kapital : 5
- 2) Kesalahan penggunaan tanda baca : 1

**Saran Penulisan Subjek 17****Bermain Bola**

Suatu hari saya ke lapangan. Dan saya kesana akan berlatih sepak bola. Saya akan di beri tahu bagaimana cara bermain bola dengan pelatih saya, dan saya sudah diberi tahu dan saya jadi pemain belakang.





**Saran Penulisan Subjek 18**

## Sepak Bola

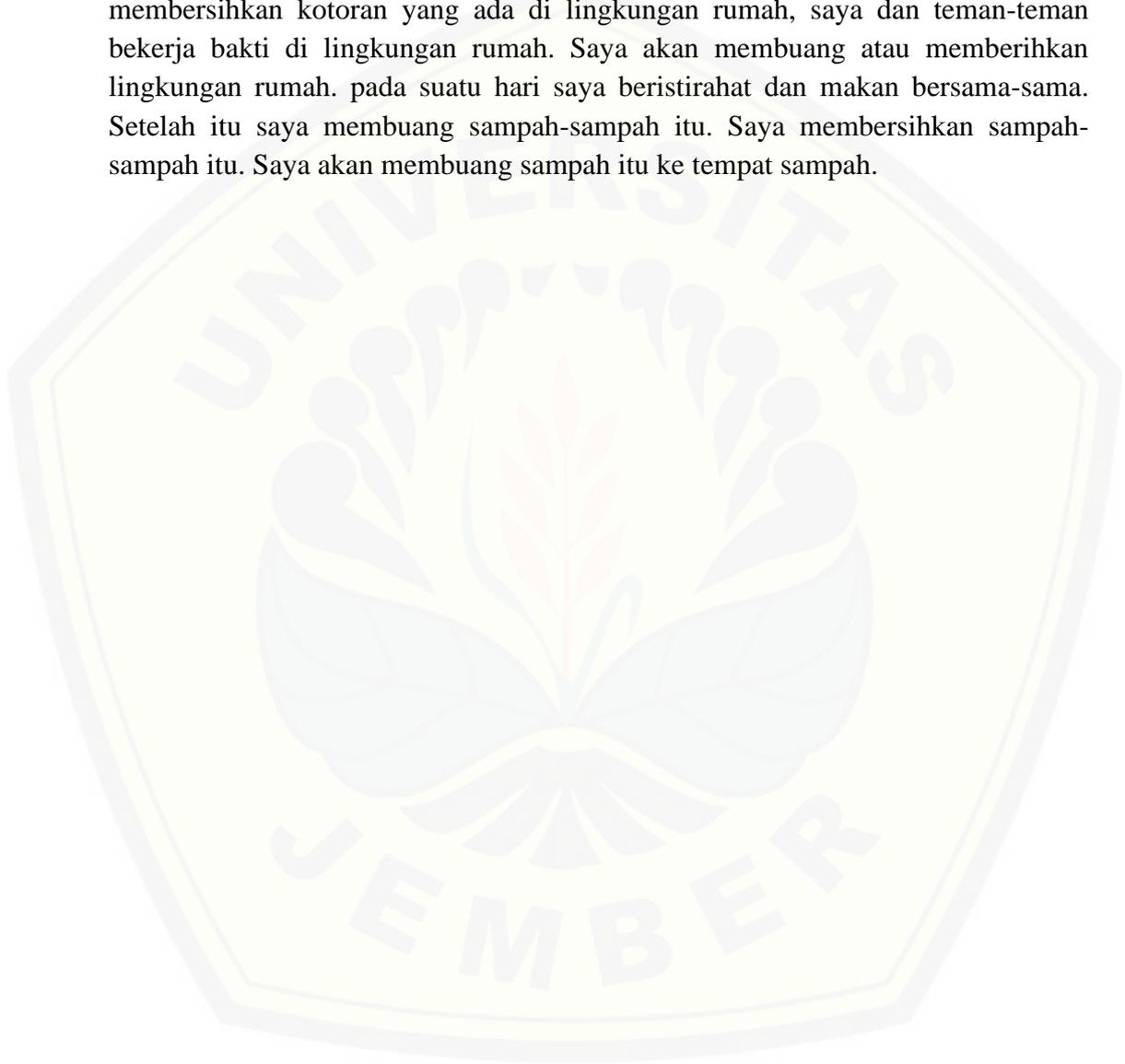
Aku bermain sepak bola di halaman rumah, dan aku mengajak teman-teman untuk bermain bola. Aku menjadi giper dan teman saya bertengkar, lalu saya memisahkan teman saya yang lagi bertengkar dan saya bermain lagi lalu teman saya saling memaafkan.





**Saran Penulisan Subjek 19**

Pada hari minggu, saya bekerja bakti di lingkungan rumah. Saya membersihkan kotoran yang ada di lingkungan rumah, saya dan teman-teman bekerja bakti di lingkungan rumah. Saya akan membuang atau memberihkan lingkungan rumah. pada suatu hari saya beristirahat dan makan bersama-sama. Setelah itu saya membuang sampah-sampah itu. Saya membersihkan sampah-sampah itu. Saya akan membuang sampah itu ke tempat sampah.



## Lampiran Subjek 20

		No. _____
		Date : _____
<input type="checkbox"/>	Bermain Bola	Nama: Imran, A
<input type="checkbox"/>	Pada hari Minggu aku dan	Kelas: IV
<input type="checkbox"/>	teman-teman di lapangan	Absen: 20
<input type="checkbox"/>	Sedang bermain bola. Setiap	
<input type="checkbox"/>	klompok ada 6 anak. Aku menjadi	
<input type="checkbox"/>	kipper. Aku dan teman-teman bermain sama.	
<input type="checkbox"/>	Pertama kali main klompok ku kalah klompok musuh	
<input type="checkbox"/>	memasukkan bola 2x. Lama kelamaan klompok ku	
<input type="checkbox"/>	memasukkan 2x. Seleang seri ternyata klompokku menang.	

Jumlah hasil analisa kesalahan berbahasa karangan subjek 20 adalah sebagai berikut.

- 1) Kesalahan penggunaan huruf kapital : 3
- 2) Kesalahan penggunaan tanda baca : 1

**Saran Penulisan Subjek 20****Bermain Bola**

Pada hari Minggu, aku dan teman-teman di lapangan sedang bermain bola. Setiap kelompok ada 6 anak. Aku menjadi kipper. Aku dan teman-teman bekerja sama. Pertama main kelompokku kalah kelompok musuh memasukkan bola dua kali. Lama kelamaan kelompokku memasukkan dua kali. Sekarang seri, ternyata kelompokku menang.



## Lampiran Subjek 21

<del>NAMA: MARSIDA AHID II No. 21</del> kelas: IV		No. _____
		Date: _____
<input type="checkbox"/>	Judul:	
<input type="checkbox"/>	Nama: Ahid Bermain Bersama	
<input type="checkbox"/>	Kelas: IV	<sup>KPHK</sup> Teman
<input type="checkbox"/>	Wabson: 21	
<input type="checkbox"/>	Pada <sup>KPHK</sup> Hari libur aku dan teman-teman	
<input type="checkbox"/>	<del>di</del> <sup>KPHK</sup> Berkeliling di sekitaran <sup>KPHK</sup> Per sawahan dan	
<input type="checkbox"/>	<sup>KPHK</sup> Bukid, sesudah berkeliling aku dan teman-teman	
<input type="checkbox"/>	<sup>KPHK</sup> Bermain di lapangan saat itu temanku merasa	
<input type="checkbox"/>	lapar dan kami mengambil jagung di kebun <sup>KPTD</sup>	
<input type="checkbox"/>	<sup>KPTD</sup> <sup>KPHK</sup> Panca teman ku selesai memetik jagung,	
<input type="checkbox"/>	dan kami membakar jagung tersebut dan dima-	
<input type="checkbox"/>	kan <sup>KPHK</sup> Bersama-sama di <sup>KPHK</sup> Pinggi Sungai dan saat	
<input type="checkbox"/>	<sup>KPTD</sup> <sup>KPHK</sup> Sora kami <sup>KPHK</sup> Palang.	
<input type="checkbox"/>		

Jumlah hasil analisa kesalahan berbahasa karangan subjek 21 adalah sebagai berikut.

- 1) Kesalahan penggunaan huruf kapital : 10
- 2) Kesalahan penggunaan tanda baca : 3

**Saran Penulisan Subjek 21****Bermain Bersama Teman**

Pada hari libur, aku dan teman-tema berkeliling di sekitaran persawahan dan bukit. Sudah berkeliling aku dan teman-teman bermain di lapangan, saat itu temanku merasa lapar dan kami mengambil jagung di kebun punya temanku selesai memetik jagung dan kami membakar jagung tersebut dan dimakan bersama-sama di pinggir sungai dan saat sore, kami pulang.





**Saran Penulisan Subjek 22****Bergotong-royong**

Saat hari Minggu, aku dan warga menyetujui saat sekarang akan bersama melakukan gotong-royong. Saat pukul 07.00 aku siap untuk melakukan gotong royong. Semua membersihkan sesuai tugasnya. Semua warga bersemangat membersihkan lingkungan sekitar. Aku pun semangat membersihkan lingkungan dengan bersama-sama.



## Lampiran Subjek 23

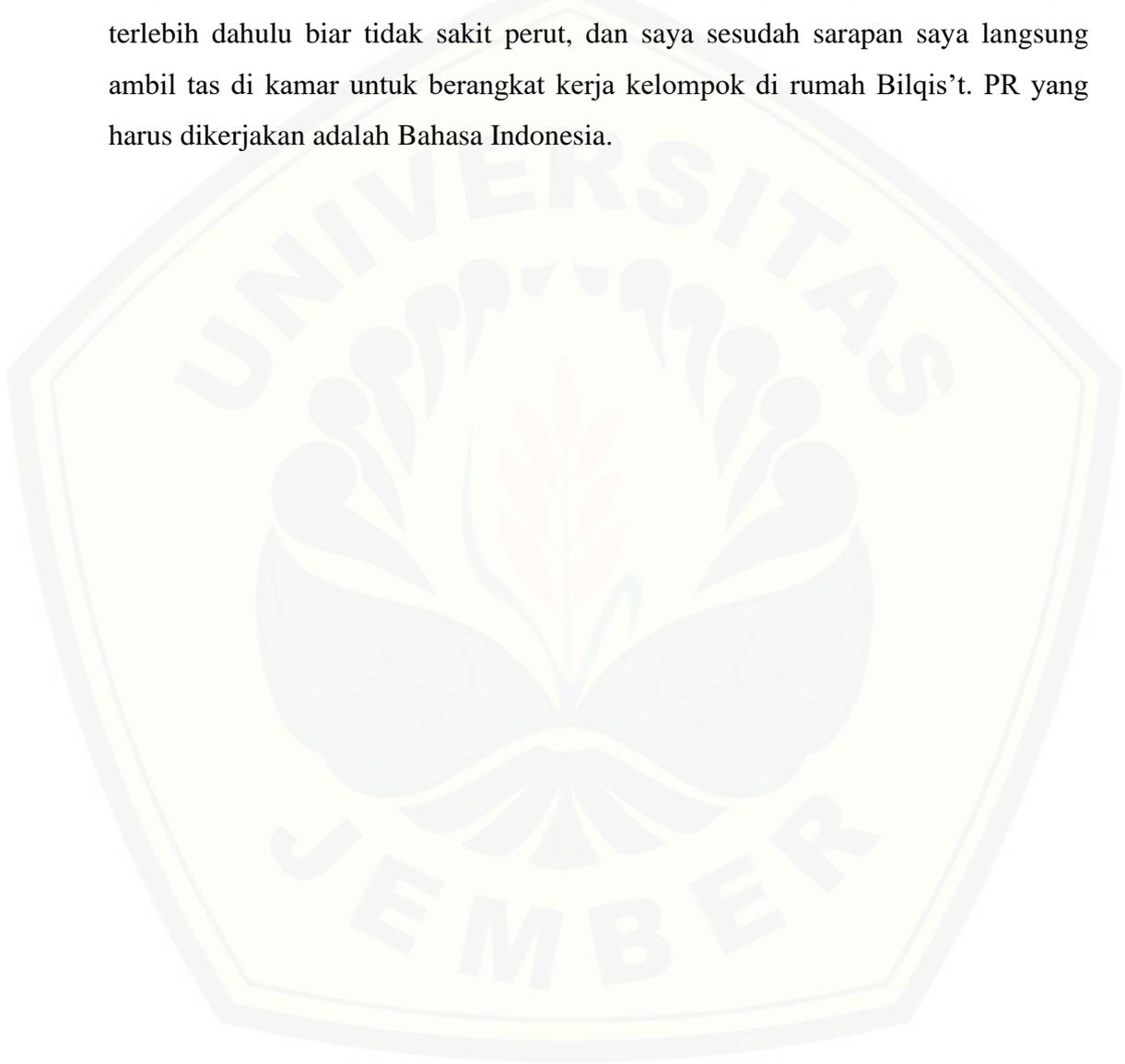


Jumlah hasil analisa kesalahan berbahasa karangan subjek 23 adalah sebagai berikut.

- 1) Kesalahan penggunaan huruf kapital : 19
- 2) Kesalahan penggunaan tanda baca :

**Saran Penulisan Subjek 23****Kerja Kelompok**

Pada hari Minggu, saya dan teman-teman mau kerja kelompok di rumah Bilqis't. Dan saya belum berangkat ke rumah Bilqis't. saya disuruh sarapan terlebih dahulu biar tidak sakit perut, dan saya sesudah sarapan saya langsung ambil tas di kamar untuk berangkat kerja kelompok di rumah Bilqis't. PR yang harus dikerjakan adalah Bahasa Indonesia.



## Lampiran Subjek 24

No.:	Date:
<input type="checkbox"/>	Nama: Marfel
<input type="checkbox"/>	Kelas: IV
<input type="checkbox"/>	Absen = 24
<input type="checkbox"/>	Se Pak Bola
<input type="checkbox"/>	Aku Bermain Bola Bersama Teman-teman.
<input type="checkbox"/>	Saya Bersama teman-teman Menendang
<input type="checkbox"/>	dan Saya dan teman-teman Menendang dan
<input type="checkbox"/>	Masuk. dan Saya Menang Saya dan teman-
<input type="checkbox"/>	teman dan Saya senang teman-teman Saya
<input type="checkbox"/>	Bertengkar Karena emosi dan saya
<input type="checkbox"/>	Bisakan agar tidak Bertengkar
<input type="checkbox"/>	lagi. dan saya Bareng teman-teman
<input type="checkbox"/>	Saling memaafkan dan Bermain
<input type="checkbox"/>	lagi.

Jumlah hasil analisa kesalahan berbahasa karangan subjek 24 adalah sebagai berikut.

- 1) Kesalahan penggunaan huruf kapital : 24
- 2) Kesalahan penggunaan tanda baca : 1

**Saran Penulisan Subjek 24**

## Sepak Bola

Aku bermain bola bersama teman-teman. Saya bersama teman-teman menendang dan saya dan teman-teman menendang dan masuk. Dan aku menang dan teman-teman dan saya senang, teman-teman saya bertengkar karena emosi dan saya pisahkan agar tidak bertengkar lagi. Dan saya bareng teman-teman saling memaafkan dan bermain lagi.



## Lampiran Subjek 25

No. \_\_\_\_\_  
Date: \_\_\_\_\_

Bekerja Bakti di rumah saya

Saya dan keluarga Nama = NASSWA RIZAI GAFAR  
 Saya ingin bekerja kelas = 11/4  
 bakti di belakang ru- absen = 25  
 mah. Saya dan ayah ku, ibuku, nenek ku,  
 kakak ku, adiko semuanya membersihkan  
 rumput, kandang ayam, dan lain - lain. saya  
 dan semua yg ada di rumah saya. sudah ra-  
 pindahkan. saya sudah selesai bercerita di rumah-  
 saya. Bekerja bakti di rumah saya.

Jumlah hasil analisa kesalahan berbahasa karangan subjek 25 adalah sebagai berikut.

- 1) Kesalahan penggunaan huruf kapital : 6
- 2) Kesalahan penggunaan tanda baca : 6

**Saran Penulisan Subjek 25****Bekerja Bakti di Rumah Saya**

Saya dan keluarga saya ingin bekerja bakti di belakang rumah saya. Aku dan Ayahku, Ibuku, Nenekku, Kakekku, dan adikku semuanya membersihkan rumput, kandang ayam, dan lain-lain. Saya dan semua yang ada di rumah saya sudah rapi, indah. Saya sudah selesai bercerita di rumah saya. Bekerja bakti di rumah saya.



## Lampiran Subjek 26

No. \_\_\_\_\_  
Date: 26-2-2020

Nama: Navisa Nur R.  
Kelas: IV <empat>  
Absen: 26

\* Berlibur dirumah Nenek \* KPTD

Pada <sup>KPHK</sup> Suatu hari <sup>KPHK</sup> minggu <sup>KPHK</sup> aku dan keluargaku ingin berlibur. Saat sore aku dan keluargaku pergi kerumah <sup>KPHK</sup> Nenek yang ada di Bondowoso. Setelah bersiap-siap, ada pengumuman "Assalamualaikum wb, bagi warga di gg. Maskot mari kita berkerja bakti di <sup>KPHK</sup> Sungai. Ibu aku bilang ke <sup>KPHK</sup> pak rw <sup>KPHK</sup> dan pak <sup>KPHK</sup> rt <sup>KPHK</sup> "Maaf pak rw dan <sup>KPHK</sup> rt, Saya tidak bisa ikut kerja bakti karena <sup>KPHK</sup> Saya ingin pergi ke rumah Ibu saya" kata Ibu <sup>KPTD</sup> saya, pak rt <sup>KPHK</sup> menjawab "oh gitu, jadi Ibu tidak bisa <sup>KPHK</sup> ya jawab <sup>KPHK</sup> pak rt <sup>KPTD</sup> "ya jawab Ibu saya"

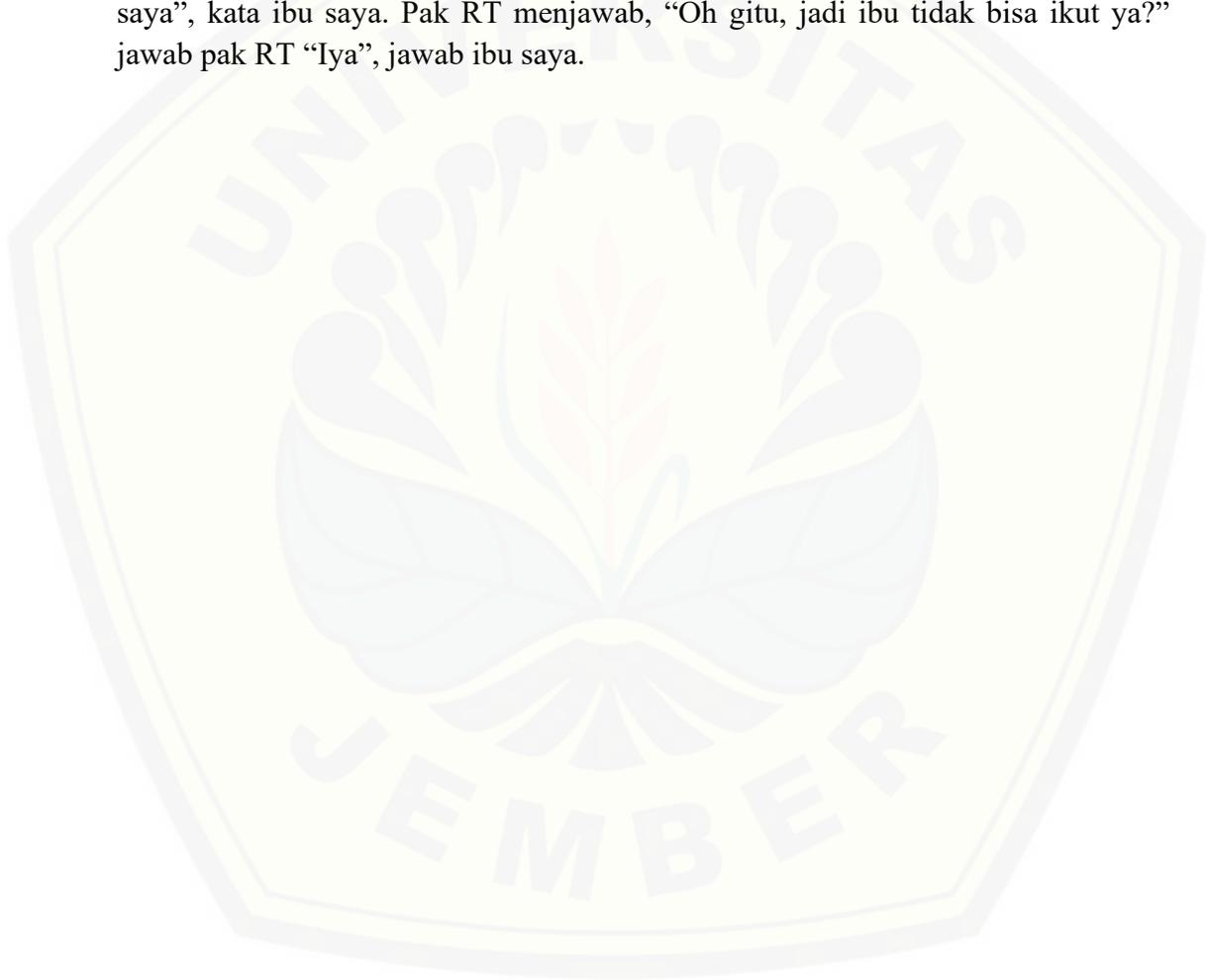
"Sekian"

Jumlah hasil analisa kesalahan berbahasa karangan subjek 26 adalah sebagai berikut.

- 1) Kesalahan penggunaan huruf kapital : 13
- 2) Kesalahan penggunaan tanda baca : 3

**Saran Penulisan Subjek 26****Berlibur di Rumah Nenek**

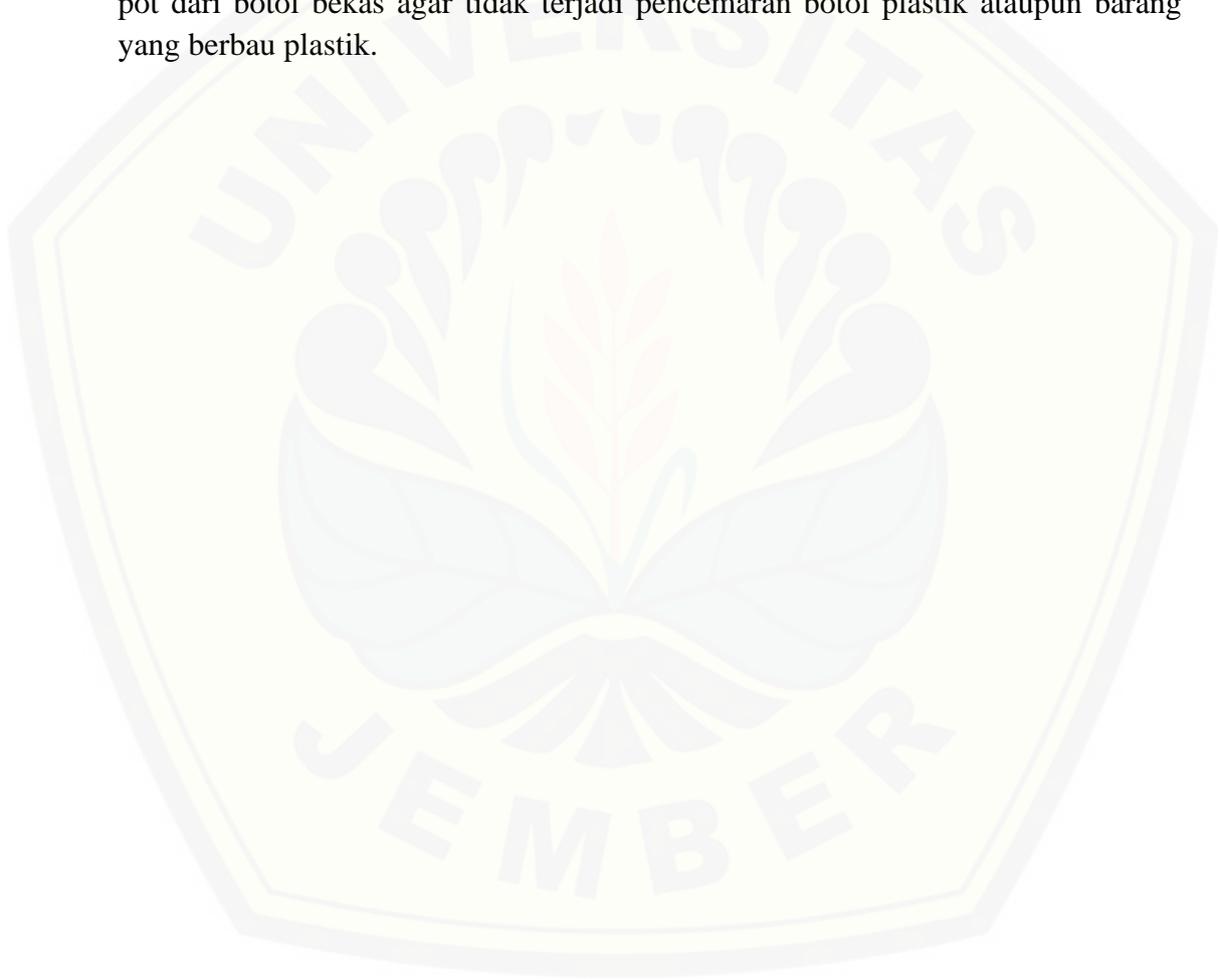
Pada suatu hari Minggu, aku dan keluargaku ingin berlibur. Saat sore aku dan keluargaku pergi ke rumah Nenek yang ada di Bondowoso. Setelah bersiap-siap, ada pengumuman “Assalamu’alaikum wr wb, bagi warga di gg.Maskot, mari kita bekerja bakti di sungai!”. Ibu aku bilang ke pak RW dan pak RT, “Maaf pak RW dan RT, saya tidak bisa ikut kerja bakti karena saya ingin pergi ke rumah ibu saya”, kata ibu saya. Pak RT menjawab, “Oh gitu, jadi ibu tidak bisa ikut ya?” jawab pak RT “Iya”, jawab ibu saya.



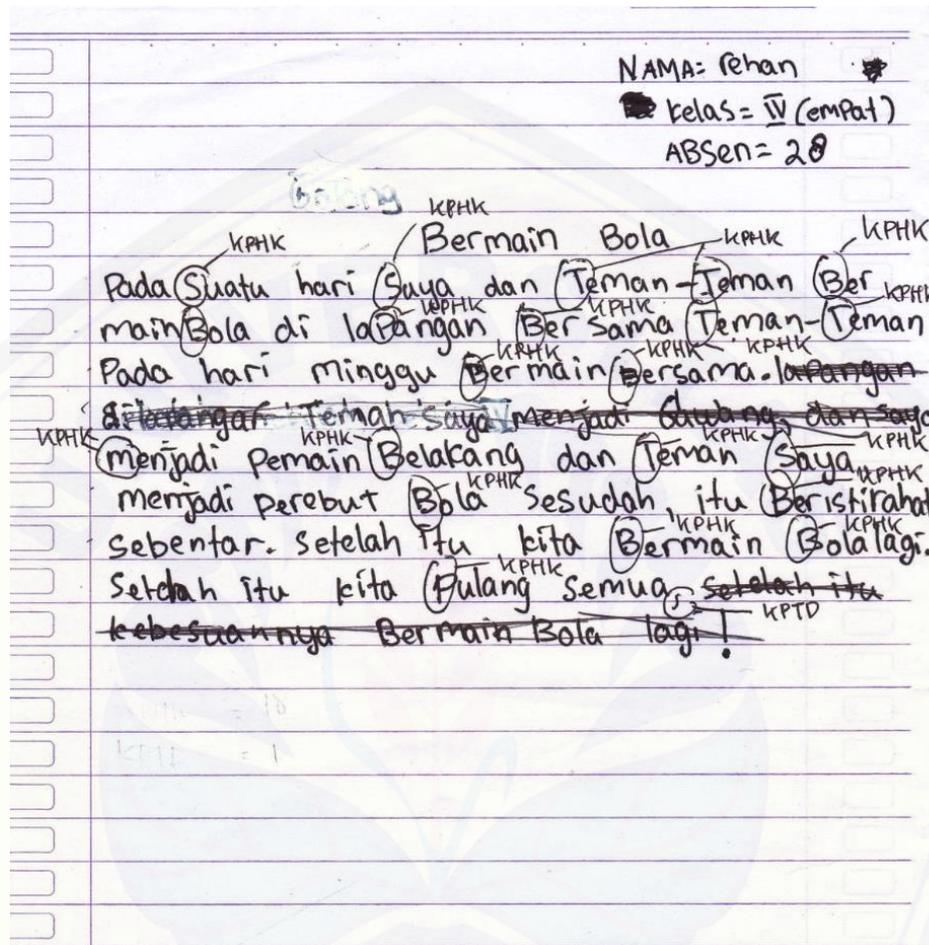


**Saran Penulisan Subjek 27****Kerja Bakti**

Pada hari Minggu di kelurahan Baratan mengadakan kerja bakti, karena banyak orang kena penyakit demam berdarah dan sekarang musim hujan. Jika ada genangan air segera dibuang airnya agar nyamuk tidak bersarang dan warga juga mengubur barang yang tidak digunakan agar sampah tidak bau, lalu warga membuat poster ajakan membuang sampah pada tempatnya. Lalu warga membuat pot dari botol bekas agar tidak terjadi pencemaran botol plastik ataupun barang yang berbau plastik.



## Lampiran Subjek 28

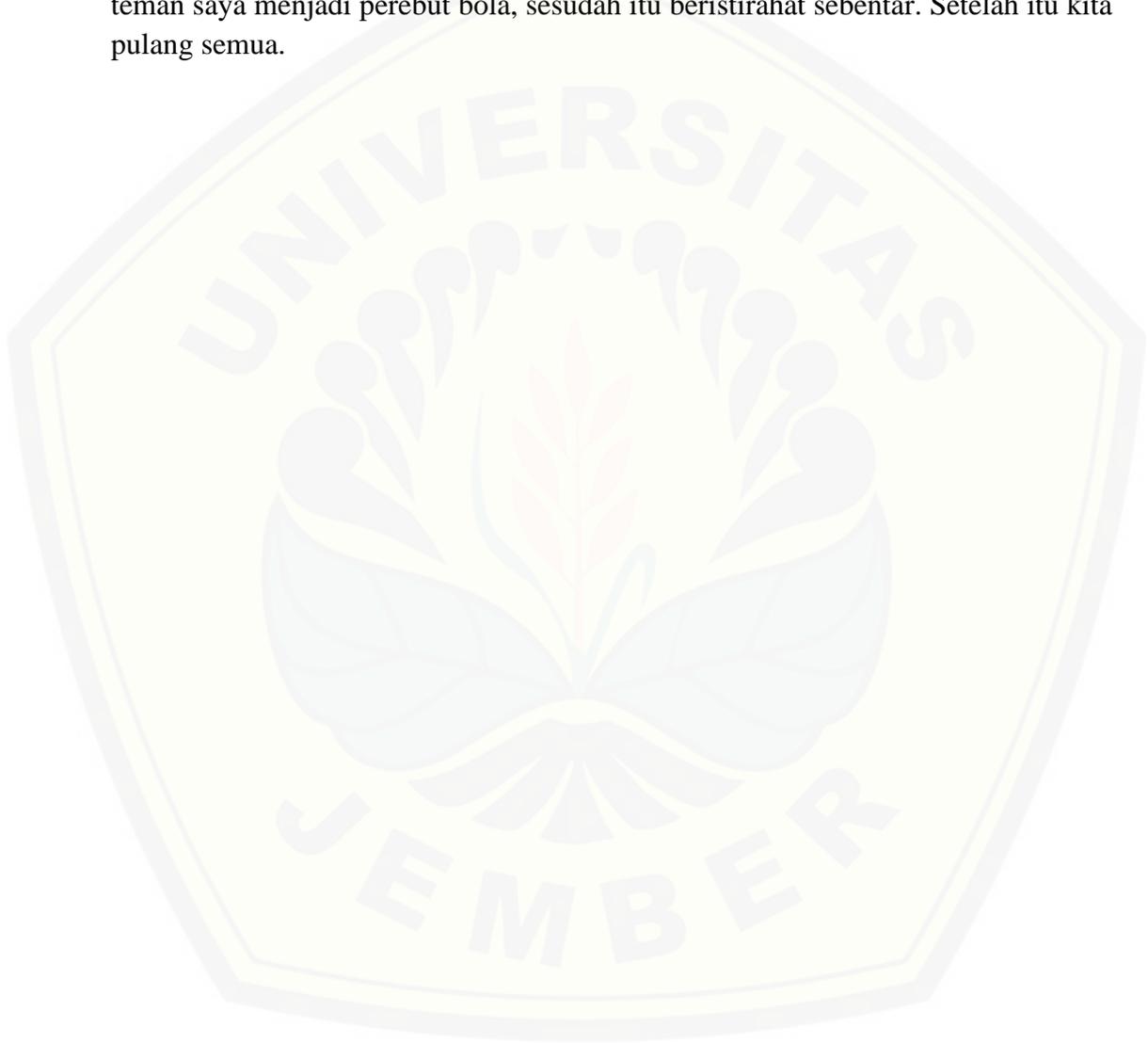


Jumlah hasil analisa kesalahan berbahasa karangan subjek 28 adalah sebagai berikut.

- 1) Kesalahan penggunaan huruf kapital : 20
- 2) Kesalahan penggunaan tanda baca : 1

**Saran Penulisan Subjek 28****Bermain Bola**

Pada suatu hari, saya dan teman-teman bermain bola di lapangan bersama teman-teman. Pada hari Minggu bermain bersama. Menjadi pemain belakang dan teman saya menjadi perebut bola, sesudah itu beristirahat sebentar. Setelah itu kita pulang semua.



Lampiran Subjek 29

No.:	Date:
<input type="checkbox"/>	Nama: Septia Fitri F J
<input type="checkbox"/>	Kelas: 4 < IV >
<input type="checkbox"/>	Absen: 29
<input type="checkbox"/>	* Kerja Bakti *
<input type="checkbox"/>	KPTD KPTD KPTD KPTD
<input type="checkbox"/>	Pada saat itu aku dan masyarakat berkumpul sama-sama
<input type="checkbox"/>	untuk mendiskusikan untuk kerja bakti di lingkungan
<input type="checkbox"/>	KPTD KPTD KPTD KPTD KPTD KPTD KPTD KPTD
<input type="checkbox"/>	

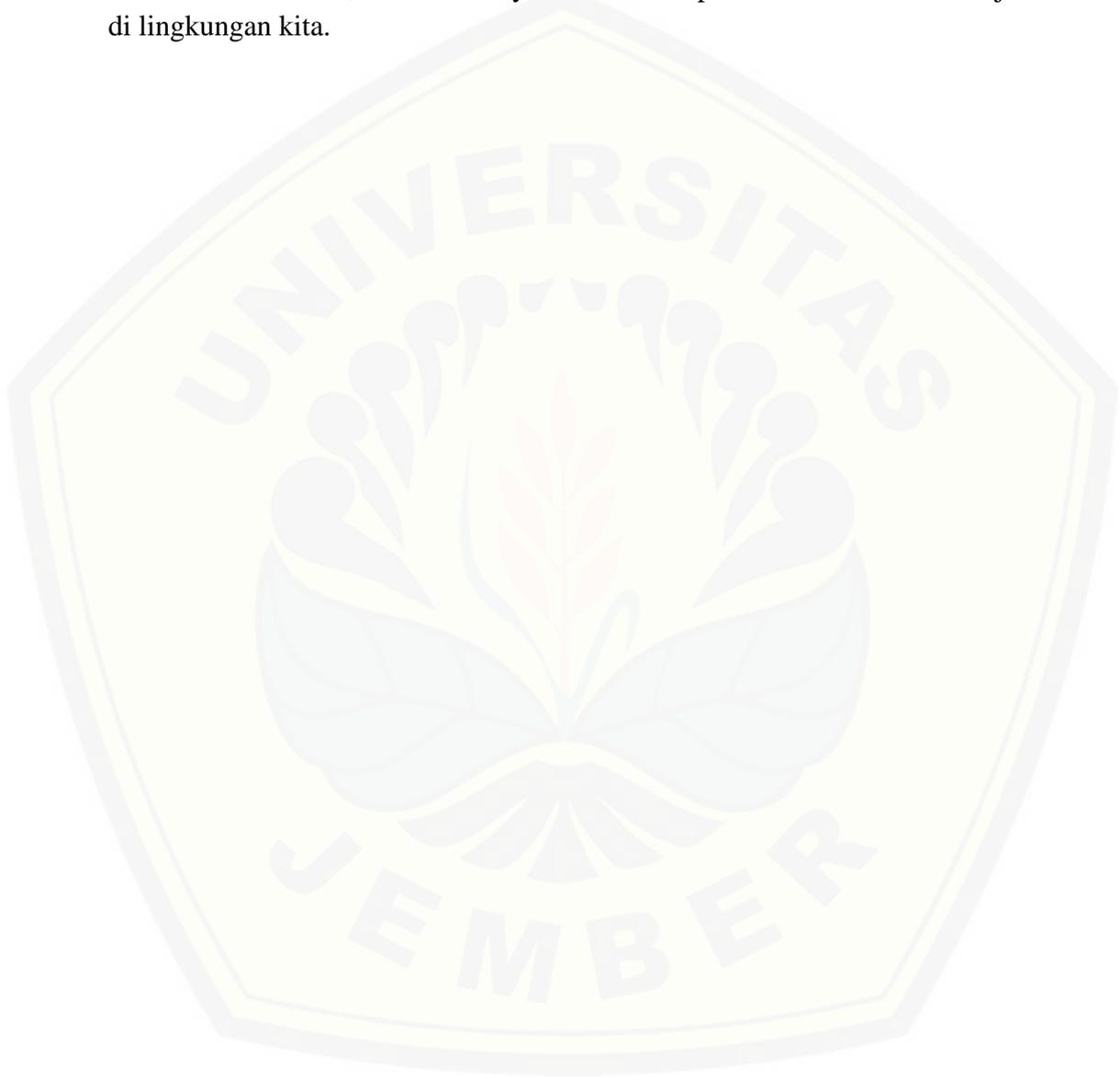
Jumlah hasil analisa kesalahan berbahasa karangan subjek 29 adalah sebagai berikut.

- 1) Kesalahan penggunaan huruf kapital : 11
- 2) Kesalahan penggunaan tanda baca : 3

**Saran Penulisan Subjek 29**

Kerja Bakti

Pada saat itu, aku dan masyarakat berkumpul sama-sama untuk kerja bakti di lingkungan kita.



## Lampiran Subjek 31

No. \_\_\_\_\_  
Date \_\_\_\_\_

Nama = Wifda melati T.A.  
Kelas = IV (cepat)  
Absen = 31

<sup>KPTD</sup> Bergotong <sup>KPHK</sup> Royong  
<sup>KPHK</sup> Di Rumah

<sup>KPHK</sup> Pada <sup>KPHK</sup> Suatu hari <sup>KPHK</sup> Saya <sup>KPHK</sup> Bergotong-royong di masyarakat sekitar  
<sup>KPHK</sup> Bar. Saya Mem bawa alat dari rumah. Saya menyapu daun-  
daun yang berguguran di bawah dan masyarakat membersihkan  
kan selokan yang ter sumbat. <sup>KPHK</sup> Sesudah menyapu dedaunan Saya  
<sup>KPHK</sup> langsung membantu memasak untuk istirahat bersama.  
<sup>KPHK</sup> dan saya membantu membawakan masakan-masakan yang sudah  
di siapkan tadi. <sup>KPHK</sup> Warga <sup>KPHK</sup> istirahat sejenak untuk memakan ma-  
<sup>KPHK</sup> sakan yang tadi sudah di masak. Saya <sup>KPHK</sup> sesukh makan langsung  
melaksanakan tugas yang tadi di kasih <sup>KPHK</sup> warga tadi. <sup>KPHK</sup> Saya  
pulang sebentar untuk mengambil <sup>KPHK</sup> Alatnya.

Jumlah hasil analisa kesalahan berbahasa karangan subjek 31 adalah sebagai berikut.

- 1) Kesalahan penggunaan huruf kapital : 10
- 2) Kesalahan penggunaan tanda baca : 3

**Saran Penulisan Subjek 31****Bergotong-royong di Rumah**

Pada suatu hari saya bergotong-royong di masyarakat sekitar. Saya membawa alat dari rumah. saya menyapu daun-daun yang berguguran di bawah. Dan masyarakat membersihkan selokan yang tersumbat. Sesudah menyapu dedaunan saya langsung membantu memasak untuk istirahat bersama. Dan saya membantu membawakan masakan-masakan yang sudah disiapkan tadi. Warga istirahat sejenak untuk memakan masakan yang tadi sudah dimasak. Saya sesudah makan langsung melaksanakan tugas yang tadi dikasih warga tadi. Saya pulang sebentar untuk mengambil alatnya.

